PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SKI PADA MATERI PERAN UMAT ISLAM PASCA KEMERDEKAAN KELAS XI DI MAN 1 GROBOGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Musyafa Dwi Marjani

NIM: 2103016117

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Musyafa Dwi Marjani**
NIM	: 2103016117
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Program Studi	: S.1

menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN DI MAN 1 GROBOGAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,



Musyafa Dwi Marjani
NIM: 2103016117

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul	:	**PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SKI PADA MATERI PERAN UMAT ISLAM PASCA KEMERDEKAAN KELAS XI DI MAN 1 GROBOGAN**
Penulis	:	Musyafa Dwi Marjani
NIM	:	2103016117
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 21 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Sekertaris Sidang

Ayu Faiza Algifahmy, M.Pd.
NIP. 199107112019032018

Penguji I

Dr. Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP. 197602262005011004

Penguji II

Dr. Luthfiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197904222007102001

Pembimbing I

Dr. Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197711226100501 1009

Pembimbing II

Ratna Muthia, M.A.
NIP. 198704162023212035

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 25 Juni 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan
Nama	: Musyafa Dwi Marjani
Nim	: 2103016117
Jurusan	: Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Aang Kunaepi M.Ag.

NIP: 197711226100501 1009

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 25 Juni 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan
Nama	: Musyafa Dwi Marjani
Nim	: 2103016117
Jurusan	: Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Ratna Muthia, M.A.

NIP: 198704162023212035

ABSTRAK

Judul : Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI Pada Materi Peran Umat islam Pasca Kemerdekaan kelas XI di MAN 1 Grobogan

Penulis : Musyafa Dwi Marjani

Nim : 2103016117

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media digital terhadap peningkatan pemahaman belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Grobogan. Latar belakang penelitian ini adalah karena pesatnya perkembangan teknologi digital telah memberi pengaruh besar terhadap dunia pendidikan sehingga digitalisasi di pada pendidikan harus disesuaikan. Melalui pendekatan yang lebih modern, yaitu pemanfaatan media digital, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru mata pelajaran SKI serta siswa kelas XI di MAN 1 Grobogan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya faktor pendukung tersedianya perangkat digital *smart* tv, proyektor dan komputer guru mampu memanfaatkan media digital seperti youtube, google form, dan digital madrasah membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI. Media digital juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, serta menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan komunikatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media digital berperan penting dalam menunjang hasil pembelajaran SKI, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Grobogan.

Kata kunci: Media Digital, Pembelajaran SKI, Hasil Belajar

TRANSLITERASI

Penulis transliterasi huruf-huruf arab latin dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ
ai = اَيْ
iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim

Alhamdulillahiirabbil'alamin, senantiasa penulis panjatkan rasa syukur atas segala nikmat sehat, akal serta petunjuk yang Allah SWT berikan untuk hamba-Nya yang berjuang dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI Pada Materi Pasca Kemerdekaan Umat Islam Kelas XI di MAN 1 Grobogan".

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harap syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin

Pada penyusunan skripsi, tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam ide, kritik, saran maupun bentuk lainnya. Oleh kerena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas, dukungan, serta lingkungan akademik yang kondusif bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berkat kebijakan dan perhatian VIII beliau terhadap pengembangan akademik mahasiswa, penulis dapat menjalankan proses penelitian dengan baik dan lancar.
2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan moril dalam pelaksanaan

studi dan penyusunan karya ilmiah ini. Beliau juga senantiasa memberikan arahan dan semangat kepada seluruh mahasiswa untuk terus berkembang secara akademik maupun spiritual.

3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang dan Bapak Dr. Aang Kunaepi, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. Moh, Erfan Soebahar. M. Ag. selaku wali dosen yang selalu membimbing dan memotivasi selama menempuh studi. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
5. Bapak. Aang Kunaepi, M.Ag., dan Ibu. Ratna Muthia, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar dan ketelitian dalam membimbing, memberikan, ide, masukan serta motivasi dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
6. Dewan penguji, yang telah menguji, memberi masukan dan komentar pada sidang munaqosah skripsi ini.
7. Para dosen di lingkungan UIN Walisongo yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
8. Kepala MAN 1 Grobogan, Bapak Drs. H. Moh Soef, M.Ag, guru kelas, guru mata pelajaran SKI beserta siswa kelas XI MAN 1 Grobogan yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.

9. Kepada kedua orangtua Sri Hartati dan Achmad Fauzan yang selalu memberi dukungan dan do'a supaya dilancarkan semuanya dan diberi keberkahannya selalu.
10. Kepada Rizky Purbaningrum terimakasih sebanyak-banyaknya telah memberikan konstribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan dukungan baik tenaga, waktu maupun material. Terimakasih telah menjadi bagian hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat.
11. Kepada semua teman-teman yang sudah memberikan bantuan dan dukungan sekecil apapun saya ucapkan terimakasih karena sudah memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Musyafa Dwi Marjani, terimakasih sudah bertahan sejauh ini apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap segala prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah mau bekerjasama dalam menyelesaikan segala tugas selama perkuliahan sampai selesai.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan dan kekeliruan, kritik dan saran sangat diharapkan peneliti untuk perbaikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya.

Semarang, 3 Juli 2025

Musyafa Dwi Marjani

NIM. 2103016117

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
NOTA PEMBIMBING ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
TRANSLITERASI ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
BAB II LANDASAN TEORI 8
PEMAMFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SISWA 8
A. Deskripsi Teori 9
1. Pengertian Media Digital 9
2. Jenis-jenis Media Digital 14
3. Manfaat Media Digital 18
4. Manfaat Media Digital Dalam Pembelajaran 20
5. Digitalisasi Pendidikan 23
B. Kajian Pustaka Relevan 26

C. Kerangka Berpikir 28
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31
B. Tempat dan Waktu Penelitian 32
C. Sumber Data 32
D. Fokus Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Uji Keabsahan Data 40
G. Teknik Analisis Data 42
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 44
A. Deskripsi Data 44
B. Analisis Data 56
C. Keterbatasan Penelitian 79
BAB V KESIMPULAN 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 82
C. Kata Penutup 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN-LAMPIRAN 102
RIWAYAT HIDUP 118

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Kisi-kisi Observasi 34

Tabel 3. 2 Tabel Kisi-kisi Wawancara 35

Tabel 3. 3 Tabel Kisi-kisi Dokumentasi 39

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir 29

Bagan 3. 1 Bagan Teknik Analisis Data 43

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi media digital memberikan pengaruh besar terhadap pendidikan di negara kita. Dengan menggunakan media pembelajaran digital maka pembelajaran akan lebih menarik. Pembelajaran menggunakan media digital yang diterapkan oleh suatu lembaga sekolah akan lebih efektif dan bermanfaat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional apabila menggunakan strategi pembelajaran yang benar dan tepat, termasuk dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan yang sebelumnya menggunakan pembelajaran dengan cara yang konvensional berupa ceramah kini mulai dikembangkan dengan mengikuti zaman yang serba digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[1]

Secara umum belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu sendiri terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan seseorang atau dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang

[1] Moh Anafi, "Pembelajaran SKI Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI Agama MAN 2 Kota kediri", (Inststitut Agama Islam Negeri Kediri 2023), hlm. 1.

disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.[2]

Penerapan teknologi ini menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan, seperti kurangnya sumber refrensi yang menarik serta rendahnya minat siswa dalam belajar sejarah Islam.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran SKI memungkinkan siswa mengakses materi dari berbagai sumber yang lebih luas, seperti youtube, google form , quizizz, dan digital madrasah. Dengan dukungan media digital, siswa tidak hanya mengandalkan buku pelajaran, tetapi juga dapat menjelajahi berbagai literatur dan perspektif sejarah dari berbagai sumber di internet.

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalan proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Salah satu inovasi yang banyak digunakan adalah media *learning management system* (LMS). Adanya LMS, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel. Selain itu, guru juga lebih mudah dalam memantau perkembangan siswa serta memberikan umpan balik secara cepat dan akurat.

Di sisi lain, pemanfaatan media digital dan forum diskusi online mulai menjadi alternatif dalam mendukung pembelajaran SKI. Melalui

[2] Danang Dwi Prasetyo, Qomarudin, Syarif Hidayat, Diningrum Citraningsih, "Manajemen Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 16, No. 2, 2022), hlm. 98.

grup *whatsapp*, paltform learning, serta digital madrasah, siswa berkesempatan untuk berdiskusi, berbagai pendapat, dan memperluas wawasan mereka tentang mataeri pelajaran. Interaksi yang terjadi di luar ruang kelas ini diharapkan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam belajar.

Namun, di tengah kemajuan tersebut, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi. Tidak semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi maupun jaringan internet, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam penerapan pembelajaran digital. kondisi ini menuntut adanya peran aktif dari pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti laboratorium dan akses wi-fi di lingkungan sekolah agar pemerataan akses dapat tercapai. Selain itu, tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah potensi siswa terdeteksi oleh konten digital yang tidak relevan dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, bimbingan dan pengawasan dari guru menjadi sangat penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi secara bijak dan produktif demi mendukung keberhasilan pembelajaran.

Selain itu, tantangan lain adalah memastikan bahwa siswa tetap fokus dalam belajar dan tidak terganggu oleh konten yang tidak relevan. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam memanfaatkan teknologi dengan bijak untuk kepentingan pembelajaran.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter

siswa yang sesuai dengan ajaran islam. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran yang harus di mengerti oleh siswa, karena dalam pelajaran sejarah juga banyak kisah-kisah yang menunjukkan keteladanan yang bisa diambil ibrah bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa harus mengetahui bagaimana proses perkembangan serta sejarah islam pada saat Nabi dilahirkan sampai masa penurunan wahyu yakni turunnya agama Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW serta proses penyebaran Agama Islam sampai kepemimpinan Nabi Muhammad serta kepemimpinan sahabat-sahabat nabi. Maka, guru SKI harus mampu memberikan pembelajaran dengan tidak menjenuhkan yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan metode pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan pembelajaran berbasis digital yang menarik.

Penulis memilih MAN 1 Grobogan sebagai tempat melakukan penelitian ini karena penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui forum diskusi online menawarkan fleksibilitas dan perluasan interaksi belajar, MAN 1 Grobogan merupakan lembaga pendidikan negeri yang bercirikan agama dan menggunakan sistem pembelajaran digital sebagai fasilitas dalam mengembangkan keilmuan, keterampilan dan pemahaman peserta didik. Sehingga siap menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral

dan akhlak yang dinamis dengan dapat mewujudkan siswa yang berkualitas. Dari segi sarana dan prasarana Secara umum sarana prasarana yang dimiliki MAN 1 Grobogan sudah memadai seperti adanya proyektor dan tersedianya jaringan internet berupa wi-fi, lab komputer dan sebagainnya. Oleh karena itu MAN 1 Grobogan juga termasuk paling unggul dan siap dalam menyelenggarakan madrasah digital, Hal ini lebih dibuktikan dengan penunjukan MAN 1 Grobogan sudah menggunakan aplikasi digital Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Januari 2025 dengan mewawancarai salah satu guru MAN 1 Grobogan yaitu Bapak Khoirul Ulul Huda, S. Pd. Perkembangan pembelajaran disandarkan dengan perkembangan berbagai pengetahuan dan yang lebih berperan penting adalah informasi dan komunikasi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran juga memberikan keuntungan besar terhadapa layanan para siswa, sehingga hasil yang ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Pischetola, teknologi digital mempermudah akses informasi melalui internet yang kaya sumber dan kolaboratif. Dalam pembelajaran SKI, hal ini memungkinkan siswa mengeksplorasi sejarah Islam secara aktif dan mendalam, bukan sekadar menerima informasi. Proses pencarian informasi menjadi bagian penting dari pembelajaran yang menuntut pemahaman.

Selain itu, pemanfaatan media digital menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami dan menyenangkan dalam proses belajarnya. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan

mengembangkan penalaran historis, bukan hanya menghafal fakta sejarah. Dalam hal ini, guru tetap memegang peran utama sebagai fasilitator yang membimbing siswa memahami nilai-nilai dan dinamika sejarah kebudayaan Islam melalui pendekatan digital yang interaktif dan reflektif.[3]

Pemanfaatan media digital dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menarik motivasi siswa untuk memudahkan mencari berbagai macam refrensi. Guru sebagai fasilitator harus memberi batasan-batasan sumber referensi yang akan dijadikan rujukan.

Beberapa peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi, dapat meningkatkan hasil pembelajaran, memberikan tantangan yang menyenangkan dan membantu siswa dalam memahami materi.[4] Hal ini tidak hanya mendukung proses belajar yang lebih efektif dan relevan, tetapi juga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.[5]

---

[3] Atep Sujana dan Dewi Rachmatin, "Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD", *Jurnal Current Reseach in Education: Conference Series Journal*, (Volume. 1 No. 1, Tahun 2019), hlm. 5.

[4] Gunawan, "Implementasi Literasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SLI di MA Ma'Arif Terbanggi Besar", (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022), hlm. 112.

[5] Arya Achmadi, dll., "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Teknologi", *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, (Vol 8 No. 11 November 2024), hlm. 153.

Persoalan yang diuraikan dan fakta yang terjadi di MAN 1 Grobogan tersebut menjadi pendorong dan motivasi untuk melakukan penelitian dengan judul *"Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI Pada Materi Pasca Kemerdekaan Umat Islam Kelas XI di MAN 1 Grobogan"*.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan media digital di MAN 1 Grobogan dalam meningkatkan hasil pembelajaran SKI?
2. Penggunaan media digital di MAN 1 Grobogan dalam meningkatkan hasil pembelajaran SKI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat dan penggunaan media digital dalam meningkatkan hasil pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan.

2. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

a) Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik dapat memberikan sikap positif untuk meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan metode pembelajaran yang menyenangkan dengan media digital.

2) Bagi sekolahan dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk memberikan perbaikan terhadap penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.
3) Bagi peneliti dapat menambah pengalaman praktis dalam bidang penelitian dan pengalaman dalam penerapan media digital

b) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan secara umum, maupun secara khusus dapat memberikan kontribusi kepada sekolahan maupun orang lain seputar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran SKI.

BAB II
LANDASAN TEORI
PEMAMFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Media Digital

Definisi media yaitu media berasal dari Bahasa latin *Medium* yang berarti perantara atau pengantar. Lebih lanjutnya media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. "Menurut Burnner teori dasar dalam penggunaan media pembelajaran adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran akan membuat peserta didik memiliki pengalaman baru dalam belajar."

Media adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[6]

> Menurut Daryanto, media adalah alat bantu dan sarana yang digunakan menyampaikan pesan dari komunikator ke orang lain. Dalam konteks penelitian ini, media yang dimaksud adalah alat bantu atau sarana yang digunakan oleh penididik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.[7]

---

[6] Ahmad Zaki, Diyan Yusri, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta

[7] Zumrotul Fauziah, dkk, "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 4, No. 2, 2022).

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media dalam konteks pendidikan adalah alat bantu untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan adanya media semua akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, media pembelajaran juga membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, membuat siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran yang dilakukan pendidik dan media pembelajaran dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.[8] Penggunaan media mampu membantu peserta didik memahami materi yang dirasa-rasa sulit dimengerti. Karena dengan menggunakan media pembelajaran proses komunikasi dan interaksi antar peserta didik dengan pendidik akan lebih cepat diterima. Selain cepat proses interaksi penyampaian materi, media pembelajaran juga menjadi alat untuk menghindari kejenuhan memotivasi minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.[9]

---

[8]Nur Febyanti, Trian Pamungkas Alamsyah, M, Taufik, "Proses Pemanfaatan Tablet Android Sebagai Mesia Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 11, No. 3, 2020), hlm. 839.

[9] Rizqy Rizal F, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 10, No. 1, 2021).

Penggunaan media di dalam proses pembelajaran di tunjukkan untuk pembentukan pendidik menyampaikan pesan-pesan secara mudah kepada peserta didik dan mengarahkan perhatian peserta didik agar dapat berkonsentrasi pada materi pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media adalah salah satu alat atau cara yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.[10]

Penggunaan media belajar dengan bantuan digital dapat memperlancar proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran berbasis digital membantu pendidik agar dapat menciptakan sebuah media belajar yang menarik perhatian peserta didik dan kreatif dengan memanfaatkan media digital. Penggunaan media digital sebagai salah satu media pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik mengingat saat ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan media digital.

> Menurut Istikomah, dkk, adanya media pembelajaran barbasis digital membantu peserta didik agar dapat menciptakan sebuah media belajar yang menarik perhatian peserta didik dan

[10] Agi Ma'ruf, Ilfiana, Mohamad, "Media Pembelajaran Digital Sebagai Rana Belajar Mandiri Dimasa Pandemi dalam mata Pelajaran Seajarah", *Jurnal Sandhyakala*, (Vol. 2, No. 2, 2021), hlm. 4-5.

kreatif dengan memanfaatkan media digital.[11] Sedangkan menurut Feldman menyatakan bahwa digital merupakan bahasa *computer* yang kerap disebut dengan kode biner. Kode itu hanya terdiri dari dua simbol, yakni digital 0 dan 1. Simbol tersebut baik 0 maupun 1 dalam istilah computer kerap kali disebut dengan bit (Kependekan dari binary digit).[12] Selain itu Istiningsih menyatakan bahwa media digital juga dapat memperbaiki atau menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan arti dari sistem digital dalam proses pembalajaran itu sendiri yaitu sebuah sistem yang dilakukan dengan menggunakan perangkat digital.

Dalam penggunaan media digital merupakan kegiatan menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.[13] yang memudahkan seseorang pendidik untuk membuat konsep sesuai dengan kebutuhan individual. Hal ini justru menimbulkan umpan baik terhadap individual yang rahasia kepada peserta didik sekalian. Pembelajaran digital ini mampu membuat sebuah pendekatan pendidikan yang lebih menyeluruh. Memang situasi ini memakai teknologi dan alat pembantu, menghentikan peserta didik untuk hanya menjadi roda penggerak dan sebaliknya menjadi lebih baik dan mencapai potensi terhadap mereka.

---

[11] Irene Mardiatul Laily, dkk , "Instrgram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 3, No. 2, 2021).

[12] Muhammad Ashari,"Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan", *Jurnal Komunikasi*, (Vol. 4, No. 1, 2019), hlm. 4.

[13] Qurata Ayuni, Hafied Cangara ,Arianto, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Tingkat Penjualan Produk Kuliner Kemasan, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, (Vol. 23 No. 2, 2019), hlm. 133.

Pembelajaran berbasis digital mungkin akan menjadi suatu *inovasi* pembelajaran yang cukup menyenangkan. Proses belajar mengajar bisa diciptakan dengan lebih hidup dan menarik melalui bantuan multimedia. Antar pendidik dan perkembangan era digital harus seimbang, dalam artian pendidikan harus mampu mengikuti arus kemajuan teknologi agar tidak tertinggal jauh dengan pendidik yang lainnya. Pendidikan diharapkan dapat menyesuaikan dengan perkembangan ini agar menjadi unggul dalam bidang keilmuan dari ilmu-ilmu lain. Hal ini berguna untuk menghasilkan para penuntut ilmu agama yang berkompeten dan berkualitas, dengan makin maraknya penggunaan teknologi pada era digital ini tak membuat pendidikan islam menutup mata dari hal tersebut. Justru harus dapat menggunakan teknologi digital atau kemudahan yang ada dalam memperoleh dan membangkitkan ilmu agama ini sehingga metode pendidikan islam ikut berkembang sejalan dengan kemajuan era digital. Dengan adanya media digital yang menyajikan materi pembelajaran.[14] Maka, pada era digital saat ini pembelajaran dapat diakses melalui berbagai macam teknologi, salah satunya dengan memanfaatkan media digital dalam menyampaikan materi pelajaran.[15]

---

[14] Eva Zulvi Wityastuti, dkk, "Implementasi Penggunaan Media PembelajaranDigital di Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, (Vol. 2, No. 1, 2022).

[15] Sherli Pentiansari, Fadhilah Dwi A, Nisa Aqidatul F, Badruli M, "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital", *Jurnal PGSD*, (Vol. 8, No. 1, 2022), hlm. 66.

Menurut para pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang memudahkan guru dalam penyampaian materi, meningkatkan motivasi, dan membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Media pembelajaran digital adalah segala bentuk media yang menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media ini dapat berupa video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi edukatif, hingga *platform* yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara daring. Penggunaan media digital dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta menarik minat belajar siswa. Di era digital, media digital menjadi sarana penting untuk menyajikan materi secara menarik dan interaktif, serta membantu pendidikan mengikuti perkembangan teknologi agar tetap relevan dan berkualitas.

2. Jenis-jenis Media Digital

Adapun jenis media digital yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung diantaranya:

a) Microsoft Power Point

Microsoft Power Point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Microsoft Power Point akan

membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena Microsoft Power Point akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik, yang mudah ditampilakan di layar monitor komputer.[16]

b) Google Claasroom

Google Classroom adalah suatu layanan kelas virtual yang dimiliki oleh Google. Google Classroom mempertalikan banyaknya layanan Google secara berbarengan guna mengulurkan sambungan tangan bagi lembaga-lembaga pendidikan agar beralih cara menuju sistem tanpa kertas. Hampir sama dengan Edmodo, pengajar juga dapat membentuk kelasnya secara online bersama peserta didik. Melalui aplikasi ini pembuatan tugas atau PR jarak jauh dan koreksi dapat dilakukan secara otomatis dengan bantuan internet.[17]

c) Google Form

Google form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Untuk seorang akademisi, Google form

[16] Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Depok: Rajawali Pers, Cet. 22, 2020), hlm. 65.

[17] Noralia Purwa Yunita dan Richardus Eko Indrajit, Digital Mindset-Menyiapkan Generasi Muda Indonesia Menghadapi Disrupsi Teknologi, (Yogyakarta: ANDII: 2020), hlm. 74.

digunakan untuk melakukan kuis online, survei tentang efektivitas pengajaran, mengumpulkan jawaban pertanyaan terbuka dan sebagainya.29.Google form atau google formulir merupakan alat yang dapat membantu dalam mengirim survei, merencanakan suatu acara, mengumpulkan informasi dengan efisien dan mudah. Google form adalah layanan dari google yang termasuk kedalam google drive bersama dengan google dokumen, google Slides, dan google sheets. Pada google form terdapat tanggapan survei diolah menjadi grafik lingkaran.[18]

d) YouTube

Menurut Faiqah, dkk mengkutip dari saraswati ekarini YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Kecenderungan orang menonton YouTube naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya. Selain itu, jumlah penonton YouTube naik tiap tahunnya tiga kali lipat. Adapun jumlah video yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan ada 65.000 video yang diunggah tiap jamnya. Sekitar 20 juta penonton mengunjungi YouTube tiap bulannya dengan kisaran usia 12—17 tahun.[19]

---

[18] Anton Zulkarnain Sianipar, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. ISSN : 2598-8719 (Online) ISSN : 2598- 8700, 3(1), 2019, hlm. 22.

[19] Ekarini Saraswati, Peran Youtube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA,(Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 6.

Terdapat banyak kegunaan video yang dapat dengan mudah dibawa ke dalam ruang kelas dengan teknologi, dengan demikian video tidak lagi semata-mata untuk menyajikan, akan tetapi juga untuk membuat jaringan pelajar. Dalam kaitan ini mereka menciptakan kerangka I-3 (imaji, interaktivitas, dan integrasi) untuk menyediakan bantuan praktis bagi guru berupa rancangan pedagogis mereka dan pengembangan video untuk pembelajaran daring.[20]

e) Quizizz

Quizizz merupakan aplikasi pendidikan berbasis game, yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan Quizizz, peserta didik dapat melakukan latihan di dalam kelas pada perangkat elektronik mereka. Tidak seperti aplikasi pendidikan lainnya, Quizizz memiliki karakteristik permainan seperti avatar, tema, meme, dan musik menghibur dalam proses pembelajaran. Peserta didik mengambil kuis pada saat yang sama di kelas dan melihat peringkat langsung mereka di papan peringkat. Instruktur

[20] Ekarini Saraswati, Peran Youtube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA,(Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 7.

dapat memantau prosesnya dan unduh laporan ketika kuis selesai untuk mengevaluasi kinerja peserta didik.[21]

Dapat disimpulkan bahwa beberapa jenis media digital diatas mempunyai fungsi tersendiri semua, tetapi jika digunakan dalam proses pembelajaran, jenis-jenis media digital tersebut dapat membantu dalam proses pembelajaran. Seperti quizizz memang membuat siswa lebih berkonsentrasi karena didalamnya terdapat pertanyaan berupa kuis yang menyenangkan.

3. Manfaat Media Digital

Perkembangan dunia pendidikan menuntut dikembangkannya berbagai pendekatan pembelajaran. Hal ini seiring dengan perkembangan psikologi peserta didik, dinamika sosial, perubahan sistem pendidikan.

Pembelajaran berbasis media digital merupakan salah satu indikasi sekolah bermutu. Sekolah bermutu perlu adanya capaian tujuan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, tetapi terdapat berbagai metode dan informasi yang berbeda dalam mencapainya.

Penggunaan media digital dalam pendidikan mempunyai beberapa keistimewaan yang tidak dimiliki oleh media lain. Diantara keistimewaan itu adalah:

a) Media digital dalam pendidikan.

[21] Leony Sanga Lamsari Purba, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Kimia Fisika I", Jurnal Pendidikan, No. 1, Vol. 12 (2019), hlm. 33.

b) Media digital mengintegrasikan berbagai media (teks, gambar, suara, video dan animasi) dalam satu program secara digital.
c) Media digital menyediakan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik.
d) Media digital memberikan kemudahan mengontrol yang sistematis dalam pembelajaran.[22]

Dalam penggunaan media apabila seorang peserta didik paham dan terampil maka aktivitas akan berjalan dengan baik dan berhasil menguasai materi pembelajaran. Akan tetapi, media pembelajaran digital bukan satu-satunya penentu keberhasilan belajar. Faktor lain penentu keberhasilan proses belajar diantaranya motivasi peserta didik, keadaan sosial, ekonomi dan pendidikan keluarga, situasi pada saat proses belajar, kurikulum dan pendidik. Jika proses belajar dilakukan hanya menggunakan satu media, maka rangsangan yang diperlukan untuk belajar sangat terbatas. Suatu proses belajar seharusnya menggunakan media digital gabungan seperti audio dan visual agar rangsangan yang diperlukan untuk belajar menjadi lengkap. Hal ini memperlihatkan bahwa penggunaan media digital akan memberikan kelebihan dalam pencapaian proses belajar peserta didik.[23]

---

[22] Nurdyansyah. N. dan Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 8.

[23] Fajar Adi Nugroho dan R. Adian Facthur., "Pembelajaran Berbasis Multimedia", *Makalah Seminar Kerja Praktek*, Vol. 5, 2010, hlm. 5.

Pada pengertian manfaat media digital diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pendidikan mampu memberikan banyak kelebihan seperti interaktivitas, kemudahan umpan balik pada siswa dan guru. Namun, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh media digital, melainkan juga dipengaruhi oleh semangat siswa, lingkungan belajar, dan peran pendidik. Media digital paling efektif jika digunakan secara kombinatif, seperti audio-visual, untuk memaksimalkan rangsangan belajar.

4. Manfaat Media Digital Dalam Pembelajaran

Media digital dalam proses belajar mengajar bertujuan membantu pendidik dalam menjelaskan materi yang sulit dipahami. Pemanfaatan teknologi media digital dalam pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar serta menjadikan pembelajaran lebih menarik. Teknologi media digital sangat efesien dalam segi waktu bagi pendidik karena tanpa harus menyuruh peserta didik mencatat materi, cukup dengan mencopi file materi yang telah disampaikan.

Beberapa manfaat penggunaan media digital khususnya siswa sebagai subjek belajar, yaitu:

a) Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran dapat melayani perbedaan masingmasing gaya belajar siswa. Seperti yang kita ketahui ada siswa yang lebih banyak menangkap

materi pelajaran dengan mengandalkan pendengaran (auditif). Ada juga siswa lebih banyak menangkap materi pelajaran dengan mengandalkan penglihatan (visual). Apabila guru melakukan pembelajaran dengan cara konvensional, dalam arti hanya menggunakan satu jenis media saja maka tidak mungkin dapat melayani siswa yang beragam, dengan cara melakukan tapi dengan cara melayani.

b) Pembelajaran akan lebih bermakna, artinya media digital memungkinan mengajak siswa untuk lebih aktif belajar. Siswa tidak hanya dituntut untuk mendengar atau melihat saja, seperti yang selama ini terjadi akan tetapi juga berbuat sehingga seluruh potensi siswa dapat difungsikan, baik potensi yang diberkaitan dengan penggunaan motorik kasar atau potensi fisik maupun penggunaan motorik halus yakni kemampuan yang berkaitan dengan penggunaan fungsi otak.

c) Media digital dapat digunakan untuk pembelajaran individual, yang berarti dalam hal tertentu sebagian tugas guru khususnya yang berhubungan dengan menanamkan pengetahuan (*imparting knowledge*) dapat diwakili dengan media digital. Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang bersifat maju berkelanjutan, artinya setiap siswa dapat maju sesuai dengan kemampuannya sendiri, yang cepat belajar akan cepat menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran, mereka tidak akan terhambat oleh mereka yang lambat belajar, demikian juga

yang lambat tidak akan merasa tergusur oleh yang cepat belajar.

d) Media digital akan memberikan wawasan yang lebih luas untuk mempelajari topik tertentu, misalnya dengan memanfaatkan fungsi link memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu topik dari berbagai sudut pandang. Artinya pembelajaran melalui media digital, siswa dapat mempelajari materi terkait sesuai dengan minat dan keinginan siswa, sesuai dengan materi yang disediakan dalam media digital itu sendiri.
e) Media digital dapat mengemas berbagai jenis materi pembelajaran. Artinya melalui media digital siswa dapat mempelajari data dan fakta, konsep, generalisasi, bahkan teori dan keterampilan.[24]

Kemp dan kawan-kawan dalam bukunya Hamzah B dan Nina Lamatenggo menjabarkan sejumlah memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a) Penyajian materi ajar menjadi lebih standar.
b) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
c) Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif
d) Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi.
e) Kualitas belajar dapat ditingkatkan terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

[24] Wina Sanjaya, Loc. Cit., hal. 222.

f) Pembelajaran dapat disajikan di mana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan.

g) Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat atau baik.

h) Memberikan nilai positif bagi pengajar.[25]

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas manfaat media digital dalam pembelajaran memang lebih banyak sisi positifnya baik ditunjukkan kepada siswa maupun guru, karena dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dalam prosesnya sangat membantu menunjang capaian pembelajaran.

5. Digitalisasi Pendidikan

Digitalisasi berasal dari bahasa inggris *Digitalization* atau biasa juga diucapkan dengan pengucapan *Digitization.* Yang mana berarti proses alih bentuk dari benda analog menjadi benda elektronik. Lebih lanjut lagi pengertian digitalisasi menurut Gowinda Chowdury ialah suatu proses mengalih bentuk fisik suatu buku, foto, dan manuskrip ke dalam bentuk digital atau bentuk virtual. Digitalisasi melingkupi pembuatan duplikat file digital dari suatu objek non-digital menjadi objek digital.[26]

Lebih lanjut Marilyn Deegan mengungkapkan bahwa digitalisasi ialah segala proses konversi dari segala bentuk

[25] Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 124.

[26] Chowdury G. G, Burton Paul F,dkk., Librarianship An Introduction, (London, Facet Publishing, 2008), hlm. 26.

dokumen tercetak atau yang lain ke dalam dokumen yang tersaji dalam bentuk digital.[27]

Digitalisasi di bidang pendidikan niscaya akan menuai manfaat positif dan negatif, karena bertentangan dengan pandangan yang dapat menjadi kontroversi, bahkan pembelajaran digital sudah memasuki bidang pendidikan beberapa tahun yang lalu. Inilah yang dinamakan elearning, saat ini siswa, guru dan orang tua harus sepenuhnya digitalize untuk melanjutkan proses pembelajaran. Esensinya ialah digitalisasi harus dihadapi dan diterima sekalipun dalam sektor pendidikan yang mengubah anak-anak belajar dari tatap muka menjadi menggunakan Google Classroom, Zoom Meeting Online, Google Form, dan platform lainnya yang mendukung proses pembelajaran tetap berlangsung. Digitalisasi tidak hanya pada sektor pendidikan saja tetapi semua sektor termasuk banking, consumer goods, financial, trading, agriculture, dan lainnya.[28]

Pertumbuhan digitalisasi mulai merambah di berbagai sektor. Memanfaatkan digitalisasi pendidikan diharapkan dapat memberikan nilai positif dalam pengembangan potensi siswa. Di satu sisi kehadirannya memberikan dampak positif dan di sisi lain

[27] Marilyn Deegan, Digital futures : strategies for the information age, (London : Library Association Pub, 2002) hlm. 6.
[28] Anna Sardiana, "Peran Digitalisasi Pendidikan Terhadap Proses Pembelajaran Siswa di Masa Pandemi *Corona Virus Diseases* 19", *Indonesia Banking School,* (Jalan Kemang Raya No. 35 Jakarta Selatan), Hlm. 4.

akan memberikan efek yang kurang baik jika tidak digunakan dengan bijak. Menghadapi fenomena ini kita harus beralih pemikiran bahwa bagaimana teknologi dipandang sebagai sesuatu yang netral. Adapun beberapa tujuan dari digitalisasi pendidikan sebagai berikut:

a) Meningkatkan aksesibilitas; digitalisasi pendidikan memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses sumber daya pendidikan secara lebih mudah dan fleksibel. Dengan menggunakan teknologi digital, materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, yang sangat penting terutama dalam situasi seperti pembelajaran jarak jauh.
b) Meningkatkan keterlibatan siswa; dengan penerapan metode pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan aplikasi edukasi dan platform Learning Management System (LMS), siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Ini berbeda dengan metode tradisional yang cenderung pasif, di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.
c) Efisiensi administrasi; digitalisasi tidak hanya berfokus pada pembelajaran, tetapi juga pada manajemen administrasi sekolah. Proses seperti pengelolaan data siswa, penilaian, dan pelaporan dapat dilakukan secara otomatis melalui sistem terintegrasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional sekolah.

d) Kolaborasi yang lebih baik; platform digital memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antara guru. Mereka dapat berbagi ide, sumber daya, dan metode pembelajaran dengan lebih mudah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

e) Mendukung program pemerintah; digitalisasi pendidikan sejalan dengan program pemerintah seperti "Merdeka Belajar," yang bertujuan memberikan kebebasan kepada siswa dalam belajar. Ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan kreatif, di mana siswa tidak hanya terikat pada ruang kelas tradisional.

f) Menyiapkan generasi masa depan; dengan menerapkan digitalisasi, pendidikan dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi yang cepat. Ini penting untuk meningkatkan daya saing mereka di tingkat nasional maupun internasional.

Pada intinya digitalisasi pendidikan itu merupakan proses perpindahan dari yang manual menjadi digital, digitalisasi juga mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan namun harus dengan upaya guru yang bisa memanfaatkan dengan maksimal dan menyaring sisi positif dari penggunaan digitalisasi ini.

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Primanita Sholihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Ayang Ranisa Rahma, Salsa Maria, Supriatna, Tri Wahyuningtyas "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler" perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang media pembelajaran digital.
2. Siti Fatimah "Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul" perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini lebih fokus pada penggunaan audio visual sedangkan penilitian yang akan dilakukan fokus pada media digital youtube, google from, quizziz dan digital madrasah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang media digital.
3. Rafika Dwi Lestari "Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes" perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini lebih fokus pada media digital audio visual dalam pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada media digital youtube,

google from, quizziz dan digital madrasah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan media digital dalam pembelajaran.

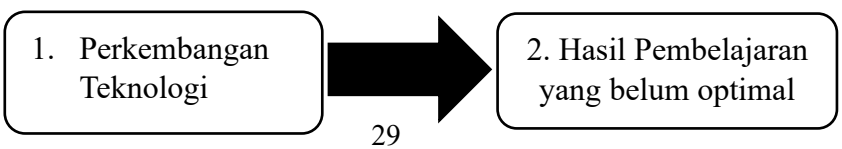
4. Suriana "Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MAN 1 Blitar" perbedaan penelitia ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini membahas tentang media pembelajaran *e-learning* sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang media digital. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakuka yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
5. Musyarofah "Pemanfaatan Literasi Digital Digital dalam Pembelajaran Tematik untuk Menanamkan Nilai Tanggung Jawab pada Siswa Kelas 5 di MAN 2 Ponorogo pada Masa Pandemi" adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini berfokus pada literasi digital, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penggunaan media digital. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

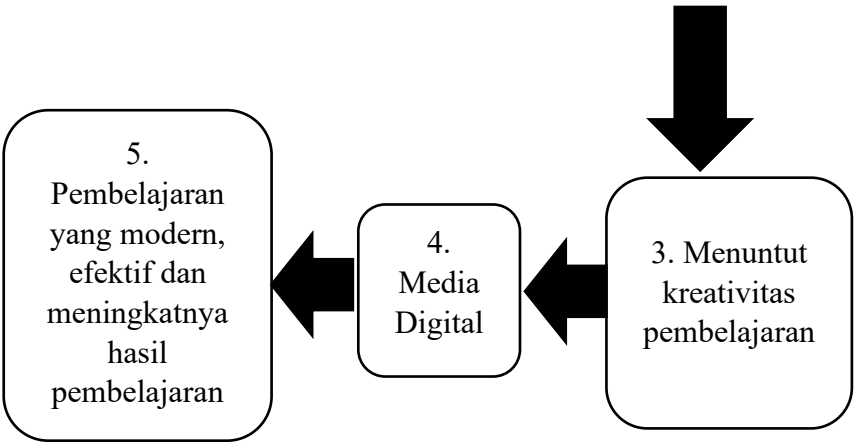
C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini merupakan gambaran secara umum tentang sistem teknik yang digunakan dalam mencari dan mengelolah data yang dibutuhkan dengan melakukan analisis dan mencari kesimpulan. Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan media digital dalam meningkatkan hasil pembelajaran SKI, dimaksudkan sebagai salah satu bentuk tanggapan peserta didik mengenai kualitas penggunaan media digital sekaligus sebagai partisipasi dari kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat untuk lembaga pendidikan, dalam suatu proses pembelajaran.

Koneksi internet yang semakin bagus dengan infrastruktur teknologi, mempermudah interaksi dan informasi yang bisa dipelajari oleh siapapun termasuk peserta didik, bahkan dengan media digital peserta didik dapat mengembangkan gagasan dan ide kreatifnya, termasuk dalam proses untuk memanfaatkan media yang serba digital di era sekarang. Namun, ada pula suatu jebakan yang berupa informasi palsu atau konten hoax yang terkadang tidak dipahami bahkan menyesatkan serta memakan banyak korban. Akan tetapi sepenuhnya media digital merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam mengembangkan gagasan dan ide kreatifnya untuk meningkatkan hasil belajar.

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir




3. Menuntut kreativitas pembelajaran
4. Media Digital
5. Pembelajaran yang modern, efektif dan meningkatnya hasil pembelajaran

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[1] Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.[2]

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah

---

[1] Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 4.

[2] Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 28.

menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.[3] Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media digital yang sering digunakan di MAN 1 Grobogan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah sumber tempat yang memperoleh hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Grobogan Jl. Diponegoro No. 22. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Mei 2025 sampai dengan 07 Mei 2025 di kelas XI.

C. Sumber Data

"Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh."[4] Sumber data meliputi dua jenis : pertama sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[5]Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga

---

[3] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,(Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 116.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga Uneversity Press, 2005), hlm. 128.

wawancara dengan guru maupun siswa pada MAN 1 Grobogan, dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil observasi yang dilakukan di kelas XI yang berjumlah 34 siswa. Dan data yang kedua data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel dan situs-situs internet yang berisi tentang pemanfaatan media digital.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media digital di MAN 1 Grobogan dalam meningkatkan hasil pembelajaran SKI?
2. Bagaimana penggunaan media digital di MAN 1 Grobogan?

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti mengenai pembelajaran SKI pada MAN 1 Grobogan. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara sistematis tentang bagaimana penerapan metode belajar yang diberikan guru kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun kisi-kisi observasi dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Kisi-kisi Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Teknik Observasi
1.	Penggunaan media digital	Guru menggunakan media digital saat mengajar	Pengamatan langsung
2.	Interaksi guru dan siswa	Guru melibatkan siswa dalam diskusi berbasis media digital	Pengamatan langsung
3.	Respon siswa	Siswa aktif memperhatikan dan menjawab pertanyaan	Pengamatan langsung

b. Wawancara

Teknik Wawancara yaitu merupakan salah satu teknik pengumpulandata yang dilakukan dengan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey.[6] Model yang digunakan yaitu wawancara langsung atau tatap muka dengan responden. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa kelas XI. Hasil wawancara digunakan untuk hasil penelitian tentang penggunaan media digital yang digunakan. Adapun kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Kisi-kisi Wawancara

No	Narasumber	Indikator Informasi	Pertanyaan yang Diajukan
1.	Guru SKI	Pandangan tentang media digital	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai bentuk media digital dalam pembelajaran SKI

[6] Herdayati, Syahrizal, "Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian", *J. Online Int. Nas*, (Vol. 7 No. 1, Tahun 2019), hlm. 4.

2.	Guru SKI	Jenis media digital yang digunakan	Media digital apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran SKI?
3.	Guru SKI	Dampak penggunaan media digital	Apakah dampak penggunaan media digital dalam pembelajaran SKI?
4.	Guru SKI	Peningkatan hasil belajar siswa	Apakah ada peningkatan pada hasil belajar siswa?
5.	Guru SKI	Tantangan penggunaan media digital	Apa tantangan dalam menerapkan media digital dalam pembelajaran SKI?

6.	Guru SKI	Solusi mengatasi tantangan	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi tantangan tersebut?
7.	Siswa kelas XI	Pengalaman penggunaan media digital	Bagaimana bentuk media digital dalam pembelajaran SKI?
8.	Siswa kelas XI	Jenis media digital yang digunakan	Media digital apa yang sering digunakan dalam pembelajaran SKI?
9.	Siswa kelas XI	Kemudahan memahami pelajaran dengan media digital	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran SKI dengan

			menggunakan media digital?
10.	Siswa kelas XI	Kesulitan penggunaan media digital	Apakah ada kesulitan dalam menggunakan media digital untuk belajar SKI?
11.	Siswa kelas XI	Solusi dari kesulitan	Bagaimana solusi kamu dalam mengatasi kesulitan tersebut?

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan dengan cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, majalah, transkrip, agenda, leger dan sebagainya.[7] Teknik ini digunakan untuk mengetahui data-data dari tempat atau sumber penelitian maupun kegiatan

[7] Sugiarto, "Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 152 Kalaena Kiri llKecamatan Kalaena Kiri Kabupaten Luwu Timur", skripsi (Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo 2010).

penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi dokumentasi dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Kisi-kisi Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Tujuan Pengambilan Data	Keterangan
1.	Sejarah & Georafis MAN 1 Grobogan	Mengetahui latar belakang dan lingkungan sekolah	Data dokumentasi sekolah
2.	Visi dan misi MAN 1 Grobogan	Mengetahui arah dan tujuan sekolah	Didapat dari dokumen sekolah
3.	Struktur organisasi sekolah	Mengetahui posisi dan tugas guru serta kepala madrasah	Digunakan untuk menyusun bagan
4.	Keadaan sarana dan prasarana	Mengetahui ketersediaan fasilitas pembelajaran,	Dokumen dan foto lapangan

		termasuk digital	
5.	Proses pembelajaran SKI	Mendapatkan dokumentasi kegiatan mengajar dengan media digital	Foto, Modul Ajar, absensi.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian memerlukan data yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga data-data yang disajikan merupakan data yang valid. Oleh sebab itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam pemeriksaan data peneliti menggunakan cara-cara berikut:

1. Triangulasi

   Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Teknik triangulasi bertujuan untuk mematangkan konsentrasi metode silang, seperti observasi/pengamatan, wawancara, dengan metode yang sama dalam kurun waktu tertentu.[8] Triangulasi terbagi menjadi dua, yaitu:

[8] Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengola Data:Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal*

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah pengujian terhadap data yang didapatkan dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Sumber satu sama lain harus saling disesuaikan agar data yang diterima ialah datanya yang valid. Dalam penelitian ini kan menguji data yang telah didapatkan melaluiwaka kurikulum, guru SKI kelas XI, siswa kelas XI untuk mengetahui kebenaran dan kevalidan data yang telah diterima agar informasi tidak kurang dan bisa dipertanggung jawabkan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya menelaah kebenaran dari data yang diperoleh berdasarkan masing-masing teknik penelitian yang berbeda. Pada penelitiankualitatif terdapat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diperiksa kebenarannya antar satu dengan yang lain, agar data yangdiperoleh memiliki kesamaan sehingga valid.

Dalam penelitian ini akan menguji kebenaran informasi dari tiga teknikyang digunakan dalam pengumpulan data yaitu

---

Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, (Vol. 5, No. 2, 2020), hlm. 2.

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi dari ketiga teknik tersebut harus saling berkesinambungan dan selaras sehingga data yang diterima merupakan data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[9]

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[10]

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

a) Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data

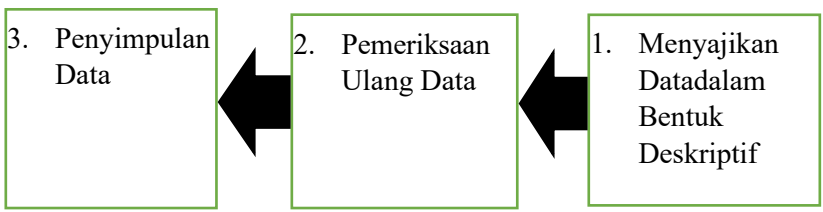
---

[9]Lexy J. Moeleong, "Metode Penelitian Kualitatif...", hlm. 248.

[10] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphidik,* (Yogyakarta: Rake Sarasin,1998), hlm. 104.

b) Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
c) Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
d) Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
e) Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
f) Data konklusi, yaitu data yang digunakan untuk mencapai kesimpulan atau hasil akhir sebuah penelitian atau analisis.[11]

Bagan 3. 1 Bagan Teknik Analisis Data



[11] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004), hlm. 31.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

Lembaga pendidikan MAN 1 Grobogan (Madrasah AliyahNegeri 1 Grobogan) didirikan pada tanggal 16 Maret 1978, dengan SK. Pendirian nomor 17 Tahun 1978. Sebelumnya, pada 9 Desember tahun 1969, telah terbentuk Panitia Pendiri Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) walisongo yang kemudian memulai kegiatan pada tahun 1970. Lahirnya MAN 1 Grobogan menjawab isu penting dalam "pendidikan Islam" di era global yang sekarang muncul sejalan dengan isu masyarakat yang sedang dan terus berubah. Diantara timbul tuntunan masyarakat di era modern dan zaman teknologi canggih ini terhadap penguatan sistem pendidikan. MAN 1 Grobogan terus menunjukkan eksistensi sebagai lembaga pendidikan islam yang unggul, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, kualitas pendidikan di MAN 1 Grobogan dapat dibuktikan dengan status akreditasi A.

MAN 1 Grobogan memiliki empat jurusan utama, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa, dan Agama. Program-program unggulan seperti tahfidzul Qur'an, *boarding* sains-riset, kelas digital, dan kelas

unggulan akademik menjadi ciri khas madrasah ini dalam menjawab kebutuhan zaman.

Jumlah siswa di MAN 1 Grobogan mencapai lebih dari 1.200 siswa, dan guru sebanyak 75 orang, terdiri dari 48 orang guru PNS, 17 orang guru PPPK, 10 orang guru GTT. Berbagai prestasi telah diraih oleh madrasah ini, baik ditingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Maka dari itu MAN 1 Grobogan dapat dijadikan sebagai pilihan dalam memperdalam ilmu pendidikan atau agama yang merupakan bekal dari kehidupan manusia.[12]

a) Visi MAN 1 Grobogan

Terwujudnya peserta didik berakhlakul karimah berbasis religi, prestasi, peduli lingkungan, dan kemandirian serta berwawasan global.[13]

b) Misi MAN 1 Grobogan

1) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah .
2) Menjadikan dan mewujudkan peserta didik yang religius, jujur, desiplin, cerdas, peduli lingkungan dan sosial.

[12] PILAM MAN 1 Grobogan, Sejarah. https://www.man1grobogan.sch.id/visi-misi-tujuan/ (Diakses pada tanggal 10 Mei 2025).

[13] PILAM MAN 1 Grobogan,Visi. https://www.man1grobogan.sch.id/visi-misi-tujuan/ (Diakses pada tanggal 10 Mei 2025).

3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik yang jujur, disiplin, dan cerdas.
4) Memberikan bekal peserta didik yang tidak melanjutkan studinya dengan *life skill* berlandaskan nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, dan peduli lingkungan, dan sosial.
5) Menjadikan peserta didik mampu berpikir ilmiah, objektif dan realistis, sering dengan perkembangan iptek dengan landasan religius, jujur, dan cerdas.
6) Menjadikan dan mewujudkan peserta didik yang peduli lingkungan dan sosial. [14]

c) Tujuan MAN 1 Grobogan

1) Membekali peserta didik untuk selalu mengingatkan keimanan, ketaqwaan, kepada Allah dan senantiasa mengamalkan ajaran agama islam.
2) Menyiapkan peserta didik yang berilmu, berpengetahuan, berkepribadian, dan berakhlakul karimah.
3) Menyiapkan peserta didik yang berprestasi dan mampu melanjutkan keperguruan tinggi.

[14] PILAM MAN 1 Grobogan, Misi. https://www.man1grobogan.sch.id/visi-misi-tujuan/ (Diakses pada tanggal 10 Mei 2025).

4) Menyiapkan peserta didik yang terampil, mandiri, dan mampu bersaing didunia global.[15]

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian mengenai pemanfaatan media digital dalam meningkatkan hasil pembelajaran SKI, yang mengacu pada pedoman wawancara, maka menghasilkan deskripsi data sebagai berikut :

a) Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas XI di MAN 1 Grobogan.

Setiap sekolah ataupun lembaga pendidikan manapun pastinya memiliki cara untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dengan penggunaan media digital pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang terdapat pada suatu proses pemanfaatan media digital.

Salah satu faktor pendukung pada pemanfaatan media digital ditemukan pada hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa media digital yang digunakan berupa *smart tv* memiliki kualitas gambar yang jelas dan menarik, serta dilengkapi dengan penjelasan langsung dari guru ketika menggunakan media digital youtube. Selain itu, Media digital

[15] PILAM MAN 1 Grobogan, Tujuan. https://www.man1grobogan.sch.id/visi-misi-tujuan/ (Diakses pada tanggal 10 Mei 2025).

juga memiliki suara yang jelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa MAN 1 Grobogan kelas XI yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa senang saat guru menggunakan bentuk media digital berupa youtube sebagai media pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XI sebagai berikut:

> "Saya merasa senang saat menggunakan media digital karena lebih mudah menggunakan media digital seperti youtube kita jadi lebih mempunyai gambaran ilustrasi secara langsung dan setelah itu diberi penjelasan sehingga menjadi mudah memahami materi."[16]

Selain itu dengan adanya inraftruktur yang sudah memadai dan laboratorium komputer menjadi faktor pendukung dalam pemanfaatan media digital dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Guru yang sudah dekat dan mampu menguasai media digital juga dapat menjadi salah satu cara untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Nyatanya, guru SKI kelas XI MAN 1 Grobogan secara aktif menggunakan berbagai jenis media digital seperti YouTube, Google Form, Quizizz, dan Digital Madrasah dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan perhatian dan motivasi siswa. Siswa

[16] Hasil wawancara dengan siswa kelas XI pada tanggal 6 mei 2025.

tampak lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang disampaikan melalui media digital, terutama video pembelajaran dari YouTube yang ditampilkan melalui proyektor di kelas. Cara penyampaian ini membuat siswa memahami sejarah dan tokoh Islam secara lebih kontekstual dan menarik dibandingkan hanya membaca buku pelajaran.

Sebagaimana dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI kelas XI yang menyatakan:

> "Dengan media digital anak-anak lebih cenderung termotivasi atau suka kalau pakai digital, dibanding dengan media konvensional kalau dulu kan pakai buku paket dan LKS untuk menerangkan, kalau cuma konvensional anak yang jelas bosan."[17]

Adapun faktor penghambat dalam pemanfatan media digital ini antara lain karena peraturan sekolahan yang terbaru di tahun ajaran ini tidak boleh menggunakan *hanphone* dan jika membawa juga harus dikumpulkan, sehingga jika pembelajaran memakai media digital yang diakses lewat handphone harus bolak balik mengambil dan mengembalikan. Selain itu jaringan wi-fi yang kurang terjangkau di area yang jauh dari sumber utama wi-fi sekolah sehingga kelas yang berada jauh dari sumber wi-fi akan terkendala jaringan yang

[17] Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Ulul Huda, S.Pd. (Guru SKI) pada tanggal 6 mei 2025.

lambat sehingga menghambat kelancaran pada saat menjalankan media digital yang membutuhkan jaringan internet.

Sebagaimana dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelaskelas XI yang menyatakan:

> "Kendalanya itu saat test lewat aplikasi mas, kadang susah login ke aplikasi karena banyak yang menggunakan kadang juga lupa sandi, terus ada kelas yang jauh dari Wi-Fi jadinya lemot dan juga harus mengambil dan mengembalikan hp dulu."[18]

b) Penggunaan Media Digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Grobogan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 Mei 2025 sampai 07 Mei 2025 peneliti menemukan penggunaan media digital pada pembelajaran SKI sebagai berikut :

1) Persiapan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, guru mengondisikan terlebih dahulu, dan pendidik mempersiapkan alat yang akan menjadi media pembelajaran yaitu: menyalakan laptop terlebih dahulu, mempersiapkan kabel yang akan digunakan, memasangkan kabel ke laptop, menyambungkan dengan

[18] Hasil wawancara dengan siswa kelas XI pada tanggal 6 mei 2025.

proyektor dan mengkoneksikan suara dengan *sound sytem*, setelah mempersiapkan guru mulai menayangkan kepada siswa terkait kesiapannya untuk memulai pembelajaran. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan dapae menerima materi dengan baik.

2) Langkah-langkah Penggunaan Media Digital di Dalam Kelas

Berdasarkan hasil dari penelitian dikelas bahwa dalam menguraikan langkah-langkah penggunaan media digital pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun beberapa media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: youtube, google form, quizizz, dan digital madrasah. sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan media digital yang akan digunakan diantaranya sebagai berikut.

1. Media Digital Youtube

   Media digital youtube digunakan sebagai perantara untuk memaparkan materi pembelajaran yang berisi video Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu dari kanal youtube https://youtu.be/PxF7alhgfbl?si=7d_aWdF9Z_8kptdg dengan judul video "FILM BIOSKOP Vino G Bastian terbaru | HAMKA DAN

SITI RAHAM full movie" yang merupakan film layar lebar bergenre drama biografi yang diunggah oleh channel "The Vino TV", bukan channel buatan dari guru ataupun resmi dari pembuat film, melainkan pihak ketiga yang mengunggah ulang film tersebut. Adapun langkah-langkah persiapan penggunaan media digital youtube sebagai berikut:

a. Mempersiapkan laptop.
b. Mempersiapkan kabel.
c. Menyambungkan laptop ke proyektor.
d. Mempersiapkan *sound sytem*.
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran.
f. Kemudian siswa siap untuk menyimak video youtube.

2. Media Digital Google Form

Media digital google form digunakan untuk evaluasi materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yakni https://docs.google.com/forms/u/0/create?pli=1. Ada pun langkah-langkah persiapan penggunaan media digital google form.

a. Guru membuat pertanyaan di dalam google form.
b. Siswa diminta untuk mengambil handphone.

c. Guru memberikan link google form kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

3. Media Digital Quizizz

Media digital quizizz digunakan untuk evaluasi materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun langkah-langkah persiapan penggunaan media digital quizizz.

a. Guru membuat pertanyaan di dalam quizizz.
b. Siswa diminta untuk mengambil handphone.
c. Guru memberikan link google form kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

4. Media Digital Madrasah

Media digital madarasah digunakan untuk penilaian sumatif, setiap siswa memiliki akun digital madrasah melalui akses link https://cbt.digitalmadrasah.id/login?redirect=/.

3) Proses Pembelajaran di dalam Kelas

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru masuk ke kelas dengan mengucapakan salam, guru mengabsen siswa, dan menanyakan kabar siswa, setelah itu siswa ditunjuk untuk memimpin doa, guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan capain pembelajaran yang diharapkan yaitu melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang telah dipelajari. Kemudian guru memulai melakukan apresiasi berupa tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk memperhatikan media digital berupa youtube.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru telah menyiapkan materi yang akan disampaikan. Siswa diminta menyimak materi dengan menggunakan media digital youtube. Setelah menggunakan media digital berupa youtube, adapun media digital yang digunakan oleh siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru yaitu media digital google form, dan media digital quizizz.

Dengan adanya penggunaan media digital dalam proses pembelajaran maka, akan terwujudnya suasana yang lebih menarik dan membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam belajar. Sehingga membantu guru mempermudah dalam proses pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa.[19]

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup melakukan evaluasi pembelajaran dan kesimpulan dari materi pembelajaran. Guru memberikan kesimpulan secara ringkas dari materi yang disampaikan. Setelah menyimpulkan materi yang diajarkan, guru melakukan evaluasi atau penilaian untuk mengukur keberhasilan dalam pembelajaran. Setelah pendidik selesai melakukan evaluasi, guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama, kemudia guru mengucapkan salam.

Hasil observasi terhadap evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui Quizizz dan Google Form menunjukkan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari melalui media digital. Hal ini menandakan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi SKI. Pernyataan siswa saat wawancara juga membuktikan bahwa

[19] Amelia, Annisa, Karina, dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Jurnal on Education*, (Volume 05, 2023), hlm. 39-30.

mereka mampu mengingat dan menjelaskan materi yang diperoleh dari video pembelajaran, misalnya tentang tokoh Buya Hamka dan perannya dalam sejarah Islam Indonesia.

> "Buya hamka merupakan tokoh perjuangan islam pada masa awal pemerintahan indonesia yang dikenal sebagai tokoh yang memperjuangkan islam"[20]

Observasi di kelas juga menunjukkan siswa lebih aktif dan antusias saat pembelajaran menggunakan media digital. Wawancara dengan guru dan siswa memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai alasan di balik keaktifan dan antusiasme tersebut, yaitu karena media digital dianggap lebih menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan belajar siswa masa kini.

Dengan demikian, adanya data hasil wawancara mampu memperkuat dan memperjelas pada setiap temuan observasi peneliti, bahwa penggunaan media digital efektif dalam meningkatkan hasil belajar SKI di MAN 1 Grobogan yang mana tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga motivasi, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pembahasan ini menguraikan

[20] Hasil wawancara dengan siswa kelas XI pada tanggal 6 mei 2025.

faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI di MAN 1 Grobogan. Fokus utamanya yaitu bagaimana faktor pendukung, penghambat dan penggunaan media digital yang diterapkan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[21]

1. Faktor pendukung dan penghambat Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas XI di MAN 1 Grobogan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IX di MAN 1 Grobogan, peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat pada pemanfaatan media digital di MAN 1 Grobogan.

Faktor pendukung pada pemanfaatan media digital saat observasi peneliti menemukan bahwa media digital yang digunakan berupa *smart tv* memiliki kualitas gambar yang jelas dan menarik, serta dilengkapi dengan penjelasan langsung dari guru ketika menggunakan media digital youtube. Selain itu, Media digital juga memiliki suara yang jelas sehingga hal tersebut menjadikan faktor pendukung dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Seperti yang di ucapkan guru SKI pada saat wawancara:

[21] Hasil obervasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 mei 2025.

> "Dengan media digital anak-anak lebih cenderung termotivasi atau suka kalau pakai digital, dibanding dengan media konvensional kalau dulu kan pakai buku paket dan LKS untuk menerangkan, kalau cuma konvensional anak yang jelas bosan"[22]

Pernyataan tersebut memberikan penejelaskan sebagaimana kelebihan dari bentuk media digital yaitu lebih efektif dan mempermudah dalam memberikan pemahaman serta motivasi terhadap siswa daripada menggunakan media konvensional seperti buku paket dan LKS.

Hal tersebut sesuai dengan "Daryanto yang menyatakan bahwa, media adalah alat bantu yang efektif dalam menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media digital dapat merangsang pikiran, emosi, dan perhatian siswa, sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran.[23] Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra juga menegaskan bahwa media digital membantu peserta didik memahami materi sulit, meningkatkan motivasi, serta membuat kegiatan belajar lebih menarik dan menyenangkan.[24] Selain itu, Istikomah dkk.

[22] Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Ulul Huda, S.Pd. (Guru SKI) pada tanggal 6 mei 2025.

[23] Zumrotul Fauziah, dkk, "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 4, No. 2, 2022).

[24] Ahmad Zaki, Diyan Yusri, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 7, No. 2, 2020), hlm. 813.

menyatakan bahwa media digital mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa."[25]

Sedangkan faktor penghambat dalam pemanfatan media digital ini antara lain karena peraturan sekolahan yang terbaru di tahun ajaran ini tidak boleh menggunakan *hanphone* dan jika membawa juga harus dikumpulkan, sehingga jika pembelajaran memakai media digital yang diakses lewat handphone harus bolak balik mengambil dan mengembalikan. Selain itu jaringan wi-fi yang kurang terjangkau di area yang jauh dari sumber utama wi-fi sekolah sehingga kelas yang berada jauh dari sumber wi-fi akan terkendala jaringan yang lambat sehingga menghambat kelancaran pada saat menjalankan media digital yang membutuhkan jaringan internet, namun hal tersebut bukan masalah besar untuk pembelajaran berbasil digital ini. Seperti yang ditulis pada skripsi Anna Sujana "Esensinya ialah digitalisasi harus dihadapi dan diterima sekalipun dalam sektor pendidikan"[26]

[25] Irene Mardiatul Laily, dkk , "Instrgram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 3, No. 2, 2021).

[26] Anna Sardiana, "Peran Digitalisasi Pendidikan Terhadap Proses Pembelajaran Siswa di Masa Pandemi *Corona Virus Diseases* 19", *Indonesia Banking School,* (Jalan Kemang Raya No. 35 Jakarta Selatan), Hlm. 4.

2. **Penggunaan Media Digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Grobogan**

Berdasarkan hasil observasi, guru memutarkan video tentang keteladanan tokoh Islam dengan judul video "FILM BIOSKOP Vino G Bastian terbaru | HAMKA DAN SITI RAHAM full movie" yang merupakan film layar lebar bergenre drama biografi, bukan podcast maupun documenter. Kontennya berupa full movie, mengisahkan perjalanan hidup Buya Hamka dan Siti Raham, termasuk perjuangan, keluarga, dan dinamika sosial-politik pada masa itu. Video yang diunggah oleh channel "The Vino TV" (https://youtu.be/PxF7aIhgfbI?si=7d_aWdF9Z_8kptdg), bukan channel buatan dari guru SKI Kelas XI MAN 1 Grobogan ataupun resmi dari pembuat film, melainkan pihak ketiga yang mengunggah ulang film tersebut. Yang mana peneliti melihat dari channel tersebut yang mengklaim penggunaan video untuk tujuan hiburan dan penggunaan wajar, bukan produksi asli mereka sendiri. Pemilihan video tersebut karena guru merasa video youtube tersebut sesuai dengan materi dalam buku paket SKI kelas XI dan manfaat penayangan video "HAMKA DAN SITI RAHAM" untuk Pembelajaran SKI Kelas X yaitu mempermudah siswa memahami materi sejarah kebudayaan Islam (SKI), khususnya tokoh dan peristiwa dalam kehidupan Buya Hamka, karena disajikan secara visual dan naratif sehingga lebih mudah dicerna. Melalui kisah nyata

perjuangan, nilai-nilai karakter, dan keteladanan tokoh muslim seperti Buya Hamka, siswa dapat meneladani akhlak, semangat belajar, dan kepedulian sosial yang relevan dengan pembelajaran SKI.[27]

Setelah video diputar, guru memberikan penjelasan tambahan dan membuka sesi diskusi untuk memperdalam pemahaman siswa. Namun, tidak semua video di YouTube mengandung materi yang valid dan sesuai dengan kurikulum. Maka dari itu, guru melakukan proses seleksi secara teliti sebelum menggunakan video sebagai media pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu: pertama, menyesuaikan materi dan kurikulum dengan menonton terlebih dahulu seluruh isi video dan memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran SKI. Video yang dipilih juga harus membahas topik yang sama dengan yang terdapat di buku. Kedua, memilih video dari kanal terpercaya, seperti kanal pendidikan, lembaga resmi, atau tokoh yang memiliki latar belakang akademik di bidang Sejarah Kebudayaan Islam. Serta merupakan kanal yang sering digunakan biasanya memiliki banyak pengikut dan ulasan positif. Ketiga, memastikan bahwa video tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga menyajikan data sejarah, nama tokoh, peristiwa, dan nilai-nilai yang akurat serta dapat

[27] Materi yang sesuai dengan modul ajar bapak Khoirul Ulul Huda S,Pd.

dipertanggungjawabkan. Keempat, memastikan bahwa video tidak mengandung bahasa yang tidak pantas, unsur SARA, kekerasan, atau nilai-nilai yang bertentangan dengan norma pendidikan Islam. Terakhir, setelah video diputar guru memberikan penjelasan tambahan, klarifikasi, dan mengaitkan isi video dengan materi yang sedang dipelajari. Guru juga membuka sesi tanya jawab terhadap siswa agar tidak terjadi miskonsepsi.

Dari hasil penelitian di atas penggunaan video youtube dari konten orang lain dinilai tepat dan efektif dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan, yang mana video harus sesuai ketentuan yang dibuat oleh guru melakukan seleksi dan filter secra teliti. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti yaitu siswa berantusias tinggi untuk menonton, semakin paham, lebih tertarik, mudah memahami materi, dan mampu mengingat serta menjelaskan materi yang telah dipelajari melalui video. Namun, guru juga harus tetap bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang mana tidak hanya memutar video, tetapi juga mengarahkan, menambahkan penjelasan, dan mengaitkan isi video dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Adanya seleksi yang ketat, risiko siswa menerima informasi yang tidak valid atau tidak sesuai kurikulum juga dapat diminimalisir oleh guru.

Maka, dapat dikatakan bahwasannya dengan penggunaan video Youtube ini terdapat tantangan yang mana tidak semua materi yang dibutuhkan tersedia dalam format video yang valid di YouTube dan dibutuhkan waktu serta ketelitian dari guru untuk menyeleksi video yang benar-benar sesuai dan valid. Kemungkinan Guru dapat membuat daftar video rekomendasi dari kanal yang sudah terbukti kredibel. Selain itu, guru juga dapat mulai membuat video pembelajaran sendiri untuk materi-materi yang spesifik atau sulit ditemukan di YouTube. Serta, Guru dapat berkolaborasi dengan rekan sejawat atau komunitas pendidikan untuk berbagi sumber video yang telah terverifikasi.

Dengan demikian, Guru SKI kelas IX di MAN 1 Grobogan menggunakan video dari YouTube yang merupakan konten orang lain, bukan hasil produksi sendiri yang mana guru telah melakukan proses seleksi dan filter secara ketat untuk memastikan validitas, relevansi, serta kesesuaian materi dengan kurikulum. Adanya langkah-langkah tersebut, penggunaan media video dari YouTube terbukti tepat dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, asalkan guru tetap membimbing dan memantau pembelajaran.

Selanjutnya, dari hasil observasi peneliti Guru SKI kelas XI MAN 1 Grobogan menggunakan Google Form sebagai media evaluasi untuk berbagai materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI dengan materi sebagai berikut:

a. Tokoh-tokoh Islam, seperti: keteladanan Buya Hamka, peran ulama dalam sejarah Indonesia, dan tokoh-tokoh penting lainnya.
b. Peristiwa sejalah Islam, seperti perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW, sejarah perkembangan Islam di Nusantara, hingga masa kejayaan dan kemunduran Islam.
c. Nilai-nilai dan keteladanan, siswa dievaluasi pemahamannya terhadap nilai moral, keteladanan, dan relevansi sejarah dengan kehidupan sehari-hari.

Penggunakan Gform dan Quizizz sebagai media evaluasi ini dilakukan setelah siswa menyimak materi melalui video YouTube dan penjelasan dari guru, sehingga soal-soal yang diberikan benar-benar mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari. Adapun langkahnya: pertama, guru membuat soal di Google Form atau Quizizz sesuai materi yang telah diajarkan misalnya, https://docs.google.com/forms/u/0/create?pli=1 atau https://quizizz.com/join. Kedua, guru membagikan link Google Form atau Quizizz kepada siswa setelah pembelajaran selesai, biasanya melalui grup WhatsApp kelas atau *Learning Management System* (LMS) madrasah. Ketiga, siswa mengakses link tersebut menggunakan perangkat masing-masing (HP/laptop) dan mengerjakan soal secara individu.

Kemudian, guru juga memberikan soal evaluasi melalui Google Form ataupun Quizizz dengan bentuk, yaitu:

1. Pilihan ganda (Multiple Choice), Soal ini digunakan guru untuk mengukur pemahaman siswa setelah menonton video. Adapun pertanyaannya:

   Siapakah tokoh utama dalam video yang baru saja dipelajari?

   a) Buya Hamka

   b) Hasyim Asy'ari

   c) Ahmad Dahlan

   d) Soekarno

2. Esai atau uraian singkat, guru menggunakan model ini untuk mengukur kemampuan siswa menjelaskan, menganalisis, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya: *Jelaskan nilai keteladanan yang dapat diambil dari kisah Buya Hamka!.*

Guru mengkombinasikan kedua bentuk soal tersebut agar evaluasi lebih komprehensif, tidak hanya mengukur daya ingat tetapi juga pemahaman serta analisis siswa. Berdasrkan hasil penelitian dengan adanya Google Form ataupun Quizizz dapat secara langsung memberikan nilai untuk soal dalam bentuk pilihan ganda. Karena, fitur "Quiz" di Google Form mengharuskan guru memasukkan kunci jawaban. Setelah siswa mengirim jawaban, nilai otomatis keluar dan bisa langsung

diketahui siswa maupun guru. Sedangkan untuk soal esai atau uraian, penilaian tetap harus dilakukan manual oleh guru. Guru akan membaca dan menilai jawaban siswa satu per satu melalui dashboard Google Form. Kemudian, Google Form ataupun Quizizz memiliki keunggulan yaitu, efisien dan cepat untuk penilaian soal pilihan ganda, rekap nilai otomatis sehingga memudahkan guru dalam administrasi penilaian, dan umpan balik langsung untuk siswa jika fitur skor otomatis diaktifkan.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan Google Form serta Quizizz sebagai media evaluasi dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan sangat tepat dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern. Karena, guru tidak perlu mengoreksi satu per satu secara manual untuk soal pilihan ganda, sehingga waktu lebih efisien. Kemudian, siswa dapat mengerjakan soal di mana saja selama memiliki akses internet, sehingga pembelajaran lebih fleksibel. Hasil penilaian pun otomatis terekam dalam sistem, memudahkan rekap dan analisis hasil belajar siswa. Serta, mengajarkan siswa untuk terbiasa menggunakan teknologi dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Akan tetapi, untuk soal esai tetap diperlukan penilaian manual agar guru dapat menilai aspek analisis, penalaran, dan argumentasi siswa secara lebih mendalam. Sehingga dapat dikatakan jika media Google Form dan Quizizz yang digunakan

guru SKI di MAN 1 Grobogan untuk evaluasi materi terbukti efektif, efisien, dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan. Google Form dan Quizizz digunakan untuk berbagai bentuk soal, baik pilihan ganda maupun esai, serta mampu memberikan nilai otomatis untuk soal objektif. Dengan kombinasi soal dan fitur digital, evaluasi pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan mendukung pencapaian kompetensi siswa secara optimal.

Selanjutnya, Media Digital Madrasah MAN 1 Grobogan yang dapat diakses dengan link https://cbt.digitalmadrasah.id/login?redirect=/ merupakan sebuah platform pembelajaran daring yang digunakan di MAN 1 Grobogan untuk mendukung proses pembelajaran dan penilaian, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Platform ini merupakan bagian dari inisiatif Digital Madrasah yang menyediakan layanan Computer Based Test (CBT) untuk mendukung pelaksanaan ujian secara online di lingkungan madrasah. Sistem ini dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dan telah digunakan secara luas sejak 2020 sebagai solusi pembelajaran daring, terutama selama pandemik.

Platform ini menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa, mulai dari penyediaan materi digital, ruang diskusi, hingga pelaksanaan asesmen (penilaian)

secara online. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan beberapa fitur dan keunggulan platform CBT ini, yaitu: a. dapat memfasilitasi ujian harian, tengah semester, akhir semester, hingga asesmen madrasah secara daring tanpa perlu tatap muka langsung, b. operator dapat mengelola bank soal, mengatur jadwal ujian, serta mengelola data siswa dan guru secara terpusat, c. sistem dilengkapi fitur keamanan seperti pengacakan soal, pembatasan waktu, serta autentikasi peserta untuk menjaga integritas ujian, d. hasil ujian langsung diolah secara otomatis, memudahkan guru dalam penilaian dan pelaporan nilai, dan e. dapat diakses dari berbagai perangkat (laptop, tablet, ponsel), mendukung pembelajaran yang mobile dan inklusif.

Kemudian, hasil observasi dan wawancara peneliti membuktikan bahwa adanya fitur utama yang tersedia pada Digital Madrasah dan pemanfaatannya untuk penilaian sumatif, yaitu sebagai berikut:

a. Bank soal Digital yaitu guru dapat membuat, mengelola, dan menyimpan berbagai jenis soal (pilihan ganda, isian, uraian) secara digital. Soal-soal ini dapat diatur untuk digunakan pada berbagai jenis penilaian, seperti Ujian Tengah Semester (UTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), maupun Penilaian Akhir Tahun (PAT).

b. Ujian Berbasis Komputer (CBT) yaitu platform ini mendukung pelaksanaan ujian berbasis komputer secara serentak. Setiap siswa memiliki akun masing-masing untuk login dan mengerjakan soal secara online. Soal dapat diacak untuk setiap siswa guna menjaga integritas ujian.
c. Pengaturan Ujian yaitu guru atau admin dapat menentukan jadwal pelaksanaan ujian, waktu mulai dan selesai, serta batas waktu pengerjaan untuk setiap assessment.
d. Rekapitulasi Nilai Otomatis yaitu setelah siswa menyelesaikan assessment, sistem secara otomatis merekap nilai untuk soal pilihan ganda. Untuk soal esai/uraian, guru dapat melakukan penilaian manual melalui dashboard.
e. Akses Materi dan Tugas Digital yaitu selain ujian, platform menyediakan ruang untuk mengunggah materi pembelajaran, tugas, serta forum diskusi antara guru dan siswa.

Media Digital Madrasah yang digunakan secara khusus untuk assessment sumatif terhadap siswa antara lain untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil dan Genap yang mana seluruh siswa mengerjakan soal ujian SKI secara online melalui platform ini dan soal yang diujikan biasanya mengacu pada seluruh kompetensi dasar yang telah diajarkan selama satu semester. Untuk Ujian Tengah Semester (UTS), UTS juga dilakukan melalui Digital Madrasah dengan soal yang

mencakup materi yang telah dipelajari hingga pertengahan semester.

Hasil observasi peneliti mendapati bahwasannya pengelolaan Digital Madrasah di MAN 1 Grobogan dilakukan secara terstruktur dan sistematis yang dibuktikan oleh sebagai berikut:

a. Setiap siswa dan guru memiliki akun masing-masing yang dikelola oleh admin madrasah. Admin bertugas membuat, mengatur, dan mendistribusikan akun serta membantu jika ada kendala teknis.
b. Guru SKI membuat soal melalui fitur bank soal. Soal dapat berupa pilihan ganda, isian singkat, atau uraian. Guru dapat mengatur tingkat kesulitan, jumlah soal, serta bobot penilaian.
c. Admin atau guru menentukan jadwal pelaksanaan ujian, mengatur waktu pengerjaan, serta mengatur akses siswa agar hanya dapat mengerjakan soal pada waktu yang telah ditentukan.
d. Pada hari pelaksanaan, siswa login ke platform menggunakan perangkat masing-masing (laptop/HP). Sistem mengacak soal dan jawaban untuk setiap siswa. Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan.
e. Setiap soal pilihan ganda, nilai langsung keluar setelah ujian selesai. Untuk soal uraian, guru melakukan penilaian

manual melalui dashboard. Hasil nilai dapat diunduh dan direkap untuk keperluan administrasi madrasah.

f. Guru dan admin akan memantau progres pengerjaan siswa secara real-time. Jika ditemukan kendala teknis, admin segera melakukan troubleshooting.

Penggunaan Digital Madrasah untuk assessment sumatif serta UTS di MAN 1 Grobogan dinilai sangat tepat dan efektif karena, nilai langsung terinput, dan terdokumentasi dengan baik, mengurangi risiko human error dalam rekap manual, siswa terbiasa menggunakan teknologi dalam proses belajar dan ujian, sesuai tuntutan zaman, guru dapat dengan mudah melihat rekap nilai, menganalisis capaian kompetensi, dan melakukan tindak lanjut pembelajaran, dan dengan adanya fitur pengacakan soal dan waktu terbatas, potensi kerja sama tidak sehat antar siswa dapat diminimalisir.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi antara lain kendala teknis (jaringan internet, perangkat siswa), adaptasi guru dan siswa terhadap sistem baru, serta kebutuhan pelatihan teknis. Solusi yang dilakukan adalah menyediakan pelatihan, pendampingan teknis, dan menyediakan fasilitas pendukung di madrasah. Oleh sebab itu, Media Digital Madrasah menyediakan fitur lengkap untuk assessment sumatif, UTS, dan tugas harian. Pengelolaannya dilakukan secara sistematis oleh guru dan admin, mulai dari pembuatan

soal, penjadwalan, pelaksanaan, hingga rekap nilai. Penggunaan platform ini terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas penilaian di MAN 1 Grobogan.

Menurut Guru SKI kelas XI juga menyatakan bahwadengan adanya platform Digital Madrasah ini menjadi sarana utama dalam mengelola pembelajaran daring secara menyeluruh. Platform ini menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk file PDF atau video, ruang diskusi, dan fitur tugas yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Guru dan siswa dapat berinteraksi dalam forum, berdiskusi tentang materi pelajaran, serta mengunggah tugas secara langsung di dalam sistem. Kemudahan ini menjadikan pembelajaran lebih fleksibel, personal, dan efisien. Guru SKI kelas XI MAN 1 Grobogan juga menyatakan bahwa untuk media pembelajaran SKI lebih sering menggunakan media youtube, dengan menggunakan media youtube siswa lebih fokus memperhatikan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi, karena di dalam isi video tersebut sudah sesuai dengan materi pada buku paket.[28]

Pernyataan ini menunjukkan YouTube menjadi media utama dalam pembelajaran SKI, karena mampu menyajikan

[28] Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Ulul Huda, S.Pd. (Guru SKI) pada tanggal 6 mei 2025.

materi yang sesuai dengan kurikulum dan membuat siswa lebih fokus. Terdapat dampak positif penggunaan media digital juga terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi. Hal ini tercermin dari pernyataan siswa, yakni Buya Hamka merupakan tokoh perjuangan islam pada masa awal pemerintahan indonesia yang dikenal sebagai tokoh yang memperjuangkan islam.[29]

Hal ini menandakan media digital efektif dalam membantu siswa memahami materi. Meski demikian, terdapat beberapa kendala dalam penggunaan media digital, seperti jaringan internet yang kurang stabil, proses peminjaman perangkat, serta lupa email atau sandi pada akun Quizizz dan Google Form. Seorang siswa juga mengungkapkan bahwa beberapa kendala yang dialami biasanya terkait jaringan internet yang kurang stabil, harus mengambil serta mengembalikan handphone terlebih dahulu, dan terkadang lupa email atau sandi pada akun quizizz dan google form.[30]

Sebagai solusi, siswa berharap adanya penambahan jaringan Wi-Fi dan pencatatan email serta sandi untuk satu kelas agar tidak lupa saat login. Pendapat ini sejalan dengan Burnner yang menegaskan bahwa media pembelajaran memberikan pengalaman baru yang mempermudah pencapaian tujuan

[29] Hasil wawancara dengan siswa kelas XI pada tanggal 6 mei 2025.
[30] Hasil wawancara dengan siswa kelas XI pada tanggal 6 mei 2025.

belajar. Media digital berfungsi sebagai alat yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.[31]

"Daryanto juga menyatakan bahwa media adalah sarana komunikasi yang mempercepat interaksi antara guru dan siswa."[32] "Pischetola menyatakan bahwa teknologi digital memudahkan akses informasi dan mendorong pembelajaran yang berorientasi pada proses, tidak hanya konten, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi melalui eksplorasi sumber digital yang beragam."[33] "Istikomah dkk. menambahkan bahwa media digital menciptakan suasana belajar yang menarik dan kreatif, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa."[34]

Dari informasi yang telah disampaikan oleh guru SKI kelas XI berpendapat bahwa, dari penggunakan media digital

---

[31] Ahmad Zaki, Diyan Yusri, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 7, No. 2, 2020), hlm. 813.

[32] Zumrotul Fauziah, dkk, "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 4, No. 2, 2022).

[33] Atep Sujana dan Dewi Rachmatin, "Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD", *Jurnal Current Reseach in Education: Conference Series Journal*, (Volume. 1 No. 1, Tahun 2019), hlm. 5.

[34] Muhammad Ashari,"Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan", *Jurnal Komunikasi*, (Vol. 4, No. 1, 2019), hlm. 4.

saat ini mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang jenuh dengan metode konvensional, siswa juga perlu sedikit hiburan agar proses pembelajaran tidak membosankan sedangkan dalam proses pembelajaran SKI, yang merupakan pelajaran yang membahas keislaman serta kejadian masa lampau, yang mana perlu media yang interaktif agar tidak terlihat monoton dan membosankan.

> Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Mariana Jediut, dkk., bahwa dalam penggunaan media digital merupakan media terapan dalam sebuah pembelajaran. Dapat memperbaiki serta menyempurnakan kegiatan dalam pembelajaran, hal penting untuk dapat membantu siswa dalam berfikir dan dapat menyelesaikan berbagai soal sehingga meningkatnya hasil belajar.[35]

Pada hasil penelitian peneliti melihat bahwasannya penggunaan media digital pada pembelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Grobogan dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, yang melalui beberapa tahap penting:

a. Guru menyiapkan materi dalam bentuk digital seperti video atau presentasi power point.

[35] Mariana Jediut, dkk., "Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemic Covid-19" *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, (Vol. 2, No. 2, 2021), hlm. 3.

b. Materi disampaikan melalui presentasi multimedia, video You Tube, atau platform Digital Madrasah agar siswa dapat memahami materi dari berbagai sudut pandang.
c. Evaluasi dilakukan secara digital menggunakan Google Form dan Quizizz, memberikan umpan balik secara langsung serta memudahkan pemantauan hasil belajar secara real-time.
d. Media digital memungkinkan siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu.

Hasil wawancara dengan guru SKI juga menjelaskan bahwa dengan menggunakan media digital dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menarik motivasi siswa untuk memudahkan mencari berbagai macam referensi. Guru sebagai fasilitator harus memberi batasan-batasan sumber referensi yang akan dijadikan rujukan.[36]

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa, pembelajaran SKI kelas XI yang menggunakan media digital menjadi lebih menarik, aktif, dan tidak monoton. Kedua, motivasi dan partisipasi siswa meningkat, berdampak positif pada hasil belajar. Ketiga, Akses materi yang lebih luas memperkaya sumber belajar siswa yang dapat dijangkau oleh siswa

[36] Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Ulul Huda, S.Pd. (guru SKI) pada tanggal 6 mei 2025.

kapanpun dan dimanapun. Ketiga, pastinya siswa akan merasakan adanya keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet. Keempat, guru perlu mewaspadai potensi distraksi dari konten yang tidak relevan untuk siswa. Serta, membutuhkan peran guru yang begitu penting dalam membimbing dan mengawasi agar siswa tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

Maka dapat dikatakan bahwa Guru juga sangat berperan penting sebagai fasilitator dan pengarah agar pemanfaatan media digital tetap terarah dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Burnner yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengalaman baru dan mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.[37] "Pischetola menambahkan bahwa teknologi digital memperluas interaksi belajar dan mendorong pembelajaran berbasis proses. Guru tetap memiliki peran sentral sebagai fasilitator dan pengarah agar penggunaan teknologi berjalan sesuai tujuan."[38] "Istiningsih juga menyatakan bahwa media digital dapat memperbaiki dan

[37] Ahmad Zaki, Diyan Yusri, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 7, No. 2, 2020), hlm. 813.

[38] Atep Sujana dan Dewi Rachmatin, "Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD", *Jurnal Current Reseach in Education: Conference Series Journal*, (Volume. 1 No. 1, Tahun 2019), hlm. 5.

menyempurnakan kegiatan pembelajaran."[39] "Istikomah dkk. menguatkan bahwa media digital membantu menciptakan suasana belajar yang menarik dan kreatif, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa."[40]

"Pischetola menegaskan kembali bahwa guru memiliki peran sentral dalam memastikan efektivitas dan relevansi penggunaan teknologi."[41] "Daryanto menambahkan bahwa guru harus mampu mengarahkan perhatian siswa agar tetap fokus."[42] Selain itu, ketersediaan fasilitas pendukung seperti Wi-Fi, laboratorium komputer, dan perpustakaan digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi media digital.

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan media digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI di MAN 1 Grobogan telah berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media digital seperti YouTube,

---

[39] Qurata Ayuni, Hafied Cangara ,Arianto, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Tingkat Penjualan Produk Kuliner Kemasan, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, (Vol. 23 No. 2, 2019), hlm. 133.

[40] Irene Mardiatul Laily, dkk , "Instrgram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 3, No. 2, 2021).

[41] Atep Sujana dan Dewi Rachmatin, "Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD", *Jurnal Current Reseach in Education: Conference Series Journal*, (Volume. 1 No. 1, Tahun 2019), hlm. 5.

[42] Zumrotul Fauziah, dkk, "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 4, No. 2, 2022).

Google Form, Quizizz, dan Digital Madrasah tidak hanya memperluas akses materi tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik, serta meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Penggunaan media digital ini dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing siswa. Walaupun terdapat tantangan seperti terbatasnya akses perangkat dan potensi distraksi, dukungan fasilitas, dan pengawasan guru sangat menentukan keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan.

Dengan demikian, hasil penelitian, teori, serta penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi dan keselarasan bahwasannya penggunaan media digital sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tidak hanya mendukung teori pembelajaran modern, tetapi juga memperkuat bukti empiris dari penelitian sebelumnya. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya integrasi media digital secara sistematis dalam pembelajaran, pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi, serta pengembangan konten digital yang relevan dan valid untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung penelitian yang dilakukan di MAN 1 Grobogan, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, dikarenakan waktu penelitian sudah mendekati sumatif akhir, sehingga ada beberapa kegiatan pembelajaran menggunakan media digital yang tidak terlaksana.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek ketersediaan sumber informasi, khususnya guru. Dalam kelas XI terdapat 9 kelas, namun hanya terdapat 1 orang guru yang mengampu mata pelajaran SKI. Hal ini membatasi variasi sudut pandang dan pengalaman yang dapat dianalisis dalam penelitian ini, serta mempengaruhi kelengkapan data yang diperoleh dari respon guru.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan digital di MAN 1 Grobogan yaitu ketersediaan perangkat digital seperti *smart tv*, komputer dan proyektor yang. Dengan perangkat ini proses komunikasi dan penyampaian materi lebih efektif. Namun ada beberapa faktor penghambat seperti harus mengambil dan mengembalikan *handphone* membuat kurang

efektifnya waktu yang terbuang dan jaringan wi-fi yang sulit digunakan jika jauh dari sumbernya.

2. Penggunaan media digital di MAN 1 Grobogan telah diterapkan secara luas dalam aspek pembelajaran, Guru memanfaatkan aplikasi youtube untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah karena dengan menggunakan youtube siswa lebih antusias memperhatikannya setelah itu guru memberi evaluasi di setiap pembelajaran melalui aplikasi quizizz yang terdapat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan isi konten pembelajaran. Dalam penilaian sumatif guru menggunakan berupa digital madrasah yang setiap siswa bisa login menggunakan akun masing-masing untuk mengerjakan penilaian sumatif yang nantinya nilai sudah otomatis masuk di akun guru

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran SKI pada materi peran umat islam pasca kemerdekaan kelas XI di MAN 1 Grobogan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a) Meningkatkan ketrampilan menggunakan media digital yang lebih luas agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Tidak hanya pelajaran SKI yang harus menggunakan media digital dalam pembelajarannya, tetapi bisa semua mata pelajaran didukung dengan penggunaan media digital.

2. Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa untuk memanfaatkan penggunaan media digital ini sebaik mungkin sehingga bisa bermanfaat untuk hasil belajar yang maksimal dan manfaat di masa depan.

3. Bagi Sekolah
   a) Menyediakan fasilitas yang memadai untuk terus berkembangnya pendidikan yang sesuai dengan kemajuan zaman.
   b) Mendorong guru untuk terus mengembangkan penggunaan media digital guna untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti Lain
   a) Jika tertarik melakukan penelitian sejenis ini disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang penggunaan media digital di mata pelajaran yang lain.
   b) Disarankan untuk mengeksplorasi dengan menggunakan media digital yang lainnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga karena berkat dan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI Di MAN 1 Grobogan dengan segala keterbatasannya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kelemahan maupun kekurangan pada skripsi ini baik dari keterbatasan pengetahuan peneliti maupun dari minimnya rujukan dan referensi yang diperoleh.

Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, 2024, (Jakarta: Rineka Cipta).

Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian,(Surabaya: Elkaf, 2006).

Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004), hlm. 31.

Ahmad Zaki, Diyan Yusri, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 7, No. 2, 2020), hlm. 813.

Amelia, Annisa, Karina, dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Jurnal on Education*, (Volume 05, 2023), hlm. 39-30.

Ana Irhandayaningsih, " Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pndemi Covid-19," Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi 4, no. 2, 2020, hlm. 234-35.

Ana Khoirina, Meilan Arsanti, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Seminar Nasional Daring*, (Vol. 04, No. 05, 2022), hlm. 996.

Ana Kuswanti, Selly Oktarina, "Pemanfaatan Media Informasi Di Era Digital Bagi Kemandirian Ibu Rumah Tangga", *Journal Of Extension and Development*, (Vol. 1, No.1, 2019), hlm. 48.

Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengola Data:Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 2.

Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 179.

Arisal Nurhadi, "Menejemen Laboratorium dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran", (Tarbawi Jurnal Keilmuan menejemen Pendidikan, Vol. 4, 2018), hlm. 9.

Arya Achmadi, dll., “Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Teknologi”, *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, (Vol 8 No. 11 November 2024), hlm. 153.

Atep Sujana dan Dewi Rachmatin, “Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD”, *Jurnal Current Reseach in Education: Conference Series Journal*, (Volume. 1 No. 1, Tahun 2019), hlm. 5.

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial, Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga Uneversity Press, 2005), hlm. 128.

Cucun Sunaingsih, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar Terakreditasi A”, (Mimbar Sekolah dasar, Vol 3, 2016), hlm. 183.

Eka Putri Deni, Alfurqon, “Analisis Media Pembelajaran Perbasis Power Point Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 16 AIR Tawar Timur”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Vol. 5, No. 2, 2023), hlm. 507.

Eva Zulvi Wityastuti, Shella Masrofah, dkk., “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19”, *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, (Vol. 2, No. 1, April 2022), hlm. 43.

Fajar Adi Nugroho dan R. Adian Facthur., “Pembelajaran Berbasis Multimedia”, *Makalah Seminar Kerja Praktek*, Vol. 5, 2010, hlm. 5.

Fembrianus Sunario Tanggur, Selfiana T.N, Dapa Lawa, Harmansyal, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Daerah Pedalaman Pulau Timor", *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, (Vol. 5, No. 1, 2022), hlm. 190.

Feri Sulianta, "*Model Konten Digital Berlandaskan IPS Pada User Generated Content Platfrom sebagai Media Literasi (The Big Picture of Specific Research*)" (Bandung, Universitas Widyatama, 2020), hlm 7.

Gunawan, "Implementasi Literasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SLI di MA Ma'Arif Terbanggi Besar", (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022), hlm. 112.

Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Ulul Huda, S.Pd. (Guru SKI) pada tanggal 6 mei 2025.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI pada tanggal 6 mei 2025.

HM. Musfiqon, Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 27

Irene Mardiatul Laily, dkk , "Instrgram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 3, No. 2, 2021).

Jazmiatul Husna dkk., *Antologi Literasi Digital*, (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2017), hlm. 153

Lail Septia Aidah dan Mohamad Ali, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas 10 di

MAN 3 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024", *Jurnal* Kependidikan, (Vol. 13, No. 2, Mei 2024).

Lalu Muhamad Nurul W., Integrasi Pendidikan Islam dan Sains: Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

Lampiran keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, "Pendidikan Agama Islam dan Sejarah Kebudayaan Islam" (Nomor 165 Tahun 2014) Kurikulum 2013 Madrasah, hlm. 37.

Lexy J. moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 4.

Lexy J. Moeleong. Metode Penelitian Kualitatif..., hlm. 248.

Made Anta Wina Artha, Dewa Bagus Ketut Ngurah Semara Putra, "Media Audio Visual Dengan Model Analysis Design Development Implementation Evaluation Pada Muatan IPA Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Educt Undiskha*, (Vol. 8. No. 1, 2021), hlm. 150.

Mariana Jediut, dkk., "Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemic Covid-19" *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, (Vol. 2, No. 2, 2021), hlm. 3.

Muhammad Ashari,"Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan", *Jurnal Komunikasi*, (Vol. 4, No. 1, 2019), hlm. 4.

Nana Syaodih Sukmadinata. Pengembangan Kurikulum, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 191

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2010, hlm. 23-25.

Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphidik,* (Yogyakarta: Rake Sarasin,1998), hlm. 104.

Nur Febyanti, Trian Pamungkas Alamsyah, M, Taufik, "Proses Pemanfaatan Tablet Android Sebagai Mesia Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 11, No. 3, 2020), hlm. 839.

Nurdyansyah. N. dan Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 8.

Qurata Ayuni, Hafied Cangara ,Arianto, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Tingkat Penjualan Produk Kuliner Kemasan, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, (Vol. 23 No. 2, 2019), hlm. 133.

Rullie Nasrullah, Wahyu Aditiya, Tri Indira Satya, dkk., "Literasi Digital", (Jakarta Timur, TIM GLN Kemendikbud, 2017), hlm. 7.

saifudin., 2013, PPIM: Pengajaran pendidikan Agama Islam di SMP-SMA Tak Menarik, http://ppim.or.id/en/menu/berita/detail.php?r=20121214083330- pengajaran-pendidikan-agama-islam-di smpsma-tak-menarik.

Salehudin, M. “Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Potensia, (tahun 2020)*, hlm. 106-115.

Sherli Pentiansari, Fadhilah Dwi A, Nisa Aqidatul F, Badruli M, “Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital”, *Jurnal PGSD*, (Vol. 8, No. 1, 2022), hlm. 66.

Sugian Noor, “Penggunaaan Quizziz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Hayati,* (Vol. 6, No. 1, 2020), hlm. 2.

Sugiarto Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 152 Kalaena Kiri ll Kecamatan Kalaena Kiri Kabupaten Luwu Timur, skripsi (Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo 2010).

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 129.

Sukaryanti, dkk., “Pentingnya Media Pembelajaran Digital Dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi”, *In Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, hlm. 185-190.

Sunhaji, “Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran”, *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 2 No. 2, 2014) , hlm. 32-33.

Supardi, Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis, (Yogyakarta: UII Press, 2005) hal 28

Tari Cantika Lubis, Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak," *Jurnal Rauddhah*, (Vol. 10, No. 2, 2022), hlm. 51.

Unting Rahardja, Lutfiani Ninda, dkk, "Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota", *Jurnal Ilmiah Sisfotenika,* (Vol. 8, No. 2, Juli 2018. Perguruan Tinggi Raharja), hlm. 2.

Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 88.

Yesi Arikarani, Muhammad Faizul Amirudin, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi", *Jurnal Edification*, (Vol. 4, No.1, 2021), hlm. 99.

Zakiah Darajat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 197.

Zumrotul Fauziah, dkk, "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 4, No. 2, 2022).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Dosen Pembimbing



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Semarang, 5 Desember 2024

Nomor : 5401/Un.10.3/J5. DA.05.11/2024
Lamp : -
Hal : **Penunjukkan Pembimbing**

Kepada Yth
Bapak. Aang Kunaepi, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Musyafa Dwi Marjani
NIM : 2103016117
Judul : Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan

Dan Menunjuk Bapak :
Aang Kunaepi, M.Ag Sebagai Pembiming

Demikian penunjukkan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr. Fahris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Tembusan :
1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Semarang, 5 Desember 2024

Nomor : 5401/Un.10.3/J5/DA.05.11/2024
Lamp : -
Hal : **Penunjukkan Pembimbing**

Kepada Yth
Ibu. Ratna Mutia, M.A

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Musyafa Dwi Marjani
NIM : 2103016117
Judul : Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan

Dan Menunjuk Ibu :
Ratna Mutia, M.A Sebagai Pembiming

Demikian penunjukkan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Tembusan :
1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 2 Surat Pra Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 0389/Un.10.3/K/DA.04.10/1/2025 21 Januari 2025
Lamp : -
Hal : Izin Pra Riset

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan
di Grobogan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Musyafa Dwi Marjani
NIM : 2103016117
Semester : 8
Judul Skripsi : Pemanfaatan Literasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan

Dosen Pembimbing : Dr. Aang kunaepi M.Ag dan Ratna Mutia M.A

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di berikan ijin melaksanakan pra riset/penelitian di MAN 1 Grobogan yang Bapak/Ibu pimpin, selama 1 hari, pada tanggal 22 Januari 2025, dan data dari observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 1917/Un.10.3/K/DA.04.10/4/2025 Semarang, 29 April 2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan
di Grobogan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi **tugas akhir skripsi** mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Musyafa Dwi Marjani
NIM : 2103016117
Semester : Genap (8)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan

Dosen Pembimbing: Dr. Aang Kunaepi M.Ag dan rarna Mutia M.A.

untuk melakukan riset/penelitian di MAN 1 Grobogan yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 - 30 April 2025.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GROBOGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan P. Diponegoro No. 22, Purwodadi 58113
Telepon (0292) 421234, Faksimile (0292) 421234
Laman www.man1grobogan.sch.id; Pos-el manpurwodadigrob@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 654 /Ma.11.15.01/PP.00.6/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. H. Moh Soef, M.Ag
NIP	: 196506291992031001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan	: Kepala MAN 1 Grobogan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: MUSYAFA DWI MARJANI
NIM	: 2103016117
Program studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Instansi	: UIN Walisongo Semarang
Judul	: Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan

Anak tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada hari Selasa, 06 Mei 2025 penelitian tesebut dilaksanakan di kelas XI IPS 3 MAN 1 Grobogan.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Purwodadi, 07 Mei 2025
Kepala

Moh Soef

Lampiran 5 Pedoman Observasi dan Pedoman Dokumentasi

1. Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aspek bentuk Media Digital oleh Guru			
	a. Bentuk media seperti youtube, quizizz, google form, dan digital madrasah			
	b. Bentuk digital digunakan sesuai tujuan pembelajaran			
2.	Respon Siswa Terhadap Media Digital			
	a. Siswa tampak tertarik dan antusias			
	b. Siswa dapat memahami materi dengan bantuan media digital			

3.	Kendala dalam Penggunaan Media Digital			
	a. Terdapat hambatan teknis (jaringan, perangkat, dsb) b. Guru atau siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan media digital			

2. Pedoman Dokumentasi

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

1. Historis dan geografis MAN 1 Grobogan.
2. Visi dan misi MAN 1 Grobogan.
3. Struktur organisasi MAN 1 Grobogan.
4. Keadaan sekolah MAN 1 Grobogan.
5. Sarana dan prasarana MAN 1 Grobogan.
6. Proses pembelajaran SKI di MAN 1 Grobogan.

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

1. Narasumber 1 (Guru)

   Nama :

   Kelas :

   Waktu :

   Tempat :

   1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai bentuk media digital dalam pembelajaran SKI?
   2. Media digital apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran SKI?
   3. Apakah dampak penggunaan media digital dalam pembelajaran SKI?
   4. Apakah ada peningkatan pada hasil belajar siswa?
   5. Apa tantangan dalam menerapkan media digital dalam pembelajaran SKI?
   6. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi tantangan tersebut?

2. Narasumber 2 (Siswa)

   Nama :

   Kelas :

   Waktu :

   Tempat :

   1. Bagaimana bentuk media digital dalam pembelajaran SKI?
   2. Media digital apa yang sering digunakan dalam pembelajaran SKI?
   3. Apakah dengan adanya media digital, kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran SKI?
   4. Apakah ada kesulitan dalam menggunakan media digital untuk belajar SKI?
   5. Bagaimana solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut?

Lampiran 7 Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aspek bentuk Media Digital oleh Guru	✓		
	a. Bentuk media seperti youtube, quizizz, google form, dan digital madrasah	✓		
	b. Bentuk digital digunakan sesuai tujuan pembelajaran	✓		
2.	Respon Siswa Terhadap Media Digital	✓		
	a. Siswa tampak tertarik dan antusias	✓		
	b. Siswa dapat memahami materi dengan bantuan media digital	✓		
3.	Kendala dalam Penggunaan Media Digital	✓		
	a. Terdapat hambatan teknis (jaringan, perangkat, dsb) b. Guru atau siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan media digital	✓	—	

Lampiran 8 Transkip Wawancara

Transkip Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai bentuk media digital dalam pembelajaran SKI?

   Kalau pandangan saya terhadap media digital itu ya bagus mas memang harus soalnya juga menyesuaikan kondisi sekarang era digital anak-anak lebih cenderung termotivasi atau suka kalau pakai digital, dibanding dengan media konvensional kalau dulu kan pakai buku pakett dan lks untuk menerangkan, kalau Cuma konvensional anak yang jelas bosan. Lha kalau ada media digital tiktok, yaaoutube, quizizz dan digital madrasah jadi anak itu lebih suka dulu karena terbiasa dengan handphone karena eranya digital jadi kita harus mengarah kesana.
2. Media digital apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran SKI?

   Ada quizizz, google from, digital madrasah dan youtube. Tetapi saya lebih sering ke youtubenya mas, karena sudah banyak video yang tersedia dan tidak memakan waktu.
3. Apakah dampak penggunaan media digital dalam pembelajaran SKI?

   Damapaknya ya pasti reaksi siswa merekan akan ketagihan mas, kalau seperti ini tadi melihat video youtube anak-anak lebih antusias karena mereka dapat melihat nilainya secara langsung terus soal soal yang ada di dalam video itu sama persis atau tidak jauh beda dengan yang di buku paket.
4. Apakah ada peningkatan pada hasil belajar siswa?

Peningkatannya dengan penggunaan media digital ini nilai siswa menjadi di atas KKM, karena proses pembelajarannya mudah dan menyenangkan hanya melakukan menjawab soal pada pertanyaan yang telah di buat di quizzi, google from atau digital madrasah dan materi yang sebelumnya di paparkan lewat video dan diberikan penjelasan ulang itu membuat siswa menjadi faham.

5. Apa tantangan dalam menerapkan media digital dalam pembelajaran SKI?

   Kalau kekurangannya itu terkadang anak anak itu tidak membawa handphone atau ketinggalan dan juga ada yang di pondok tidak boleh membawa handphone dan saat bawa handphone ada yang tidak punya paketan terus di awal semester ini handphone harus di kumpulkan setaip pagi, jadi harus mengambil dulu yang jadi memakan waktu.
6. Bagaimana cara bapak menangani tantangan tersebut?

   Ya sarana prasarana harus lebih dilengkapi mas, karena di setiap kelas memang sudah ada proyektornya tetapi ada yg bisa digunakan dan ada yang tidak bisa digunakan, tetapi kalau saya ruangannya di lab komputer jadi sudah komplit ada smart tv.

Transkip Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana pandangan kamu terhadap bentuk media digital dalam pembelajaran SKI?

Menurut saya penggunaan media digital membuat pembelajaran SKI di kelas lebih menyenangkan, aktif, dan tidak berisik karena dengan penggunaan media digital seperti menonton youtube atau mengerjakan soal lewat *handphone* menjadikan siswa lebih fokus.

2. Media digital apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran SKI?

   Untuk yang sering digunakan youtube mas. Ada juga google from, quiizz, digital madrasah, tetapi itu hanya untuk evaluasi setelah materi selesai, jadi tidak setiap hari menggunakannya.

3. Apakah dengan adanya media digital kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran SKI?

   Iya lebih mudah mas karena dengan menggunakan media digital seperti youtube kita jadi lebih mempunyai gambaran ilustrasi secara langsung dan setelah itu diberi penjelasan sehingga menjadi mudah memahami materi.

4. Apakah ada kesulitan dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran SKI?

   Kendalanya itu saat test lewat aplikasi mas, kadang susah login ke aplikasi karena banyak yang menggunakan kadang juga lupa sandi, terus ada kelas yang jauh dari Wi-Fi jadinya lemot dan juga harus mengambil dan mengembalikan hp dulu.

5. Bagaimana solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut?

   Memasang Wi-Fi di setiap kelas biar jaringannya nggak banyak yang memakai jadi bisa lancar.

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Gambar Wawancara Dengan Siswa



Gambar Wawancara Pra Riset Dengan Guru Mata Pelajaran SKI



Gambar Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran SKI



Gambar Proses Pembelajaran Menggunakan Medi Digital



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Musyafa Dwi Marjani
Tempat, Tanggal Lahir	: Grobogan, 03 April 2003
Alamat Rumah	: Jl. Glugu, Dsn. Karanganyar, RT 3/RW 2, Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan
No. HP	: 0895392633359
E-mail	: syafadwi30@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TKIT Al-Firdaus
2. SDIT Al-Firdaus
3. SMPIT Al-Firdaus
4. MAN 1 Grobogan

Semarang, 04 Juli 2025

Musyafa Dwi Marjani

NIM. 2103016117